



**LAPORAN TAHUNAN 2025
PT. BPR MITRA BALI MUKTIJAYA
MANDIRI**



Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
Ikhtisar Utama	<i>ii</i>
I. Laporan Manajemen	1
Laporan Direksi	1
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	7
II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	13
III. Kepemilikan	18
IV. Perkembangan Usaha	19
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen	26
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	35
VII. Laporan Keuangan Tahunan	43
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	53
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	54

Kata Pengantar

Laporan Tahunan 2025 ini merupakan laporan kinerja PT BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terhitung mulai 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 yang berisi Laporan Keuangan Tahunan dan Informasi Umum Bank. Laporan Keuangan yang dimuat dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi bagi BPR.

Tahun 2025 menjadi tahun yang menantang bagi perusahaan dan PT BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri dapat melaluinya dengan cukup baik serta berhasil mencatat pertumbuhan kinerja positif sampai dengan akhir tahun 2025 jika dibandingkan dengan kinerja Tahun 2024. Total Aset mengalami pertumbuhan 31,17%, Kredit Yang Diberikan (KYD) membukukan pertumbuhan sebesar 0,81 %, Dana Pihak Ketiga (DPK) berupa tabungan mengalami kenaikan 9,80% dan Deposito mengalami pertumbuhan sebesar 6,45%, Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) tumbuh 56,90% menjadi sebesar 68,96%. Sedangkan dari sisi Laba Tahun Berjalan terdapat peningkatan sebesar 126,35% dibandingkan posisi tahun 2024. Dari sisi rasio kredit bermasalah (NPL), PT BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri berhasil menurunkan NPL (*Non Performing Loan*) sebesar 16,85% dari tahun 2024 menjadi 19,08% per tanggal 31 Desember 2025. Angka rasio NPL tersebut perlu mendapat perhatian khusus untuk dapat secara bertahap diturunkan ke level rasio NPL yang lebih sehat.

Merespon berbagai tantangan dan perubahan yang terjadi, PT BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri mengambil langkah dan kebijakan strategis dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerja Bank dengan memperkuat penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko secara efektif serta mengedepankan prinsip kehati-hatian Bank (*Prudential Banking*), inovasi dan efisiensi operasional serta kolaborasi yang efektif di setiap lini untuk meningkatkan kesiapan PT BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri dalam beradaptasi terhadap dinamika perubahan.

Semua langkah yang ditempuh memiliki tujuan untuk mengarahkan perubahan-perubahan yang terjadi menjadi peluang dan kesempatan baru yang dapat mendukung pertumbuhan dan peningkatan kinerja perusahaan di masa mendatang sekaligus memberikan nilai tambah kepada para *stakeholders* (pemangku kepentingan) PT BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri.



I. Laporan Manajemen

1. Laporan Direksi

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pertama-tama, perkenankan kami mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan karunia-Nya, sehingga PT BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri berhasil melalui tahun 2025 yang terus berkembang dinamis dan penuh ketidakpastian dengan pertumbuhan dan kinerja yang cukup baik. Pencapaian ini sejalan dengan visi dan misi PT BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri untuk menyediakan solusi perbankan bagi masyarakat khususnya nasabah Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mendorong sektor usaha di daerah Bangli dan sekitarnya.

Strategi dan Kebijakan Strategis BPR

Sepanjang 2025, PT BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri tetap optimis namun berhati-hati dalam meningkatkan portofolio pinjaman sejalan dengan dinamika lingkungan usaha. Kami senantiasa disiplin dalam melakukan ekspansi kredit dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian Bank di tengah kondisi tantangan Industri BPR yang mengalami penurunan kualitas kredit, khususnya pada pinjaman ritel, baik Usaha Mikro dan Kecil maupun konsumen.

Dalam mendukung pertumbuhan, PT BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri juga memperkuat penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui peningkatan kepuasan nasabah, keunggulan dan inovasi produk dan melakukan promosi baik secara langsung dan pada media sosial serta melakukan grebek pasar di beberapa pasar yang ada di Kab. Bangli. Selain itu, pengembangan sumber daya manusia menjadi prioritas melalui peningkatan kompetensi di bidang pemasaran dan analisis kredit, layanan prima serta manajemen risiko. PT BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri terus memperkuat penerapan tata kelola (GCG), kepatuhan terhadap regulasi dan peningkatan pemahaman terhadap model bisnis calon debitur yang hendak diakuisisi. Upaya ini dilakukan untuk memastikan keberlangsungan usaha PT BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri tumbuh secara sehat dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, arah kebijakan strategis PT BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri pada tahun 2025 difokuskan pada pencapaian pertumbuhan yang berkualitas (*quality growth*), memperluas basis nasabah dan penetrasi pasar secara selektif, menjaga rasio kredit bermasalah pada level yang terkendali, peningkatan efisiensi operasional melalui optimalisasi proses bisnis dan pemanfaatan teknologi, serta penguatan daya saing melalui inovasi produk dan layanan prima. PT BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri juga tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan



memperkuat tata kelola perusahaan dan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan regulator.

Direksi memainkan peran sentral dalam membentuk strategi dan kebijakan PT BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri untuk memastikan keselarasan dengan Visi dan Misi Bank. Direksi menetapkan arah strategis yang jelas dan berkolaborasi dengan semua unit bisnis untuk mengembangkan rencana bisnis yang komprehensif, serta didukung oleh perangkat pendukung utama seperti kepegawaian, teknologi, infrastruktur, dan manajemen risiko.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Sepanjang tahun buku 2025, PT BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri menunjukkan kinerja profitabilitas yang baik. Hal ini tercermin dari pencapaian rasio keuangan utama, yaitu *Return on Assets* (ROA) sebesar 0,37% dan *Return on Equity* (ROE) sebesar 2,18%. Pertumbuhan kredit sebesar 0,81% secara tahunan, rasio *Non-Performing Loan* (NPL) Gross sebesar 19,08%. Dari sisi efisiensi operasional, PT BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri berhasil mengendalikan biaya dengan cukup baik, sebagaimana tercermin pada rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar 94,75%.

Pada akhir tahun 2025, PT BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri juga berhasil memenuhi dan melampaui sebagian besar target keuangan utama yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini mencerminkan kinerja manajemen yang solid dalam mengeksekusi strategi bisnis secara disiplin, serta kemampuan PT BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri beradaptasi dalam menghadapi dinamika industri perbankan yang terus berkembang.

Indikator Keuangan	Target 2025	Realisasi
Pertumbuhan Kredit	36,20%	0,81%
NPL (<i>Gross</i>)	12.77%	19.08
NPL (<i>Net</i>)	5.37%	15.84
BOPO	91.18%	94.75%
<i>Return on Asset</i> (ROA)	0.94	0.37
<i>Return on Equity</i> (ROE)	3.63%	2.18%

Kendala, Tantangan dan Antisipasinya

Sepanjang tahun 2025, PT BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri masih menghadapi dinamika perekonomian global dan domestik yang ditandai oleh ketidakpastian kebijakan moneter, volatilitas pasar keuangan, serta meningkatnya persaingan likuiditas. Dalam kondisi tersebut, PT BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri memfokuskan strategi penyaluran kredit pada pertumbuhan yang berkualitas melalui pendalaman ekosistem bisnis, penguatan disiplin risiko, serta optimalisasi kapabilitas yang telah dibangun pada periode sebelumnya.



Sebagai langkah antisipasi, PT BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri menjalankan beberapa inisiatif utama sebagai berikut:

1. Penyempurnaan *end-to-end credit process* dengan melakukan perbaikan seluruh rangkaian proses kredit dari awal sampai selesai, mulai dari calon debitur mengajukan pinjaman hingga kredit tersebut lunas atau ditutup. Untuk meningkatkan kualitas portofolio kredit melalui penguatan manajemen risiko dan penerapan disiplin risiko yang konsisten di seluruh segmen.
2. Meningkatkan kualitas kredit eksisting dengan melakukan monitoring kredit yang ketat serta melakukan penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah.
3. Meningkatkan marketing funding untuk pertumbuhan DPK dalam rangka menopang ekspansi kredit, mempertebal NIM (*Net Interest Margin*) serta memperkuat likuiditas Bank.
4. Pengembangan Kompetensi SDM dengan mengikutsertakan karyawan dan Direksi mengikuti pelatihan teknis perbankan dan seminar yang relevan dengan ekonomi dan perbankan.
5. Peningkatan Kepatuhan dan Tata Kelola dengan memastikan seluruh kebijakan dan prosedur telah selaras dengan regulasi yang berlaku serta memperkuat fungsi pengawasan internal.

Penerapan Tata Kelola

Pada tahun 2025 PT BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) secara konsisten sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan GCG diarahkan untuk memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar.

Direksi menjalankan fungsi pengelolaan operasional secara efektif dan bertanggung jawab atas pencapaian kinerja Perseroan, sementara Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara independen guna memastikan kebijakan dan strategi telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam mendukung hal tersebut, PT BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri juga memperkuat fungsi pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hasil *Self Assessment* 12 Faktor Penerapan Tata Kelola berada pada Peringkat Komposit 2 (Baik). Hal ini menunjukkan Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

Dengan penerapan tata kelola yang baik, PT BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri berupaya menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Penerapan Manajemen Risiko



PT BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi sebagai bagian penting dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan usaha. Penerapan ini dilakukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan ketentuan regulator.

Manajemen risiko di PT BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri mencakup seluruh jenis risiko utama, antara lain risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas dan risiko kepatuhan. Dalam implementasinya, PT BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan serta melakukan evaluasi secara berkala guna memastikan efektivitas pengendalian risiko yang selaras dengan pengaturan yang telah ditetapkan oleh OJK.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko secara menyeluruh, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya. Untuk mendukung hal tersebut, PT BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri juga memperkuat fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal, termasuk melalui penerapan *Risk and Control Self Assessment (RCSA)* serta pemantauan profil risiko secara berkala.

Dalam pengelolaan risiko kredit, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian melalui proses analisis kredit yang komprehensif, pemantauan kualitas aset, serta upaya penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah. Sementara itu, dalam pengelolaan risiko operasional, PT BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri terus meningkatkan efektivitas sistem dan prosedur kerja guna meminimalkan potensi kesalahan dan gangguan operasional. Sedangkan dari sisi mitigasi risiko kepatuhan, PT BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri tunduk pada regulasi OJK, memenuhi kewajiban pelaporan dan komitmen yang telah dibuat dengan OJK.

Hasil Penilaian Profil Risiko pada Semester II 2025 menunjukkan bahwa Profil Risiko PT BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri termasuk dalam peringkat 3 (Sedang) dan memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari rata-rata tingkat Risiko inheren tergolong sedang selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. Rata-rata tingkat KPMR cukup memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.

Melalui penerapan manajemen risiko yang efektif dan berkelanjutan, PT BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri optimis dapat menjaga kinerja yang sehat, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Tingkat Kesehatan Bank

PT BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk- Based Bank Rating*) dan cakupan penilaian terhadap faktor profil risiko (*risk profile*), penerapan tata kelola (*good corporate governance*), rentabilitas (*earning*) dan permodalan (*capital*).



Self-Assessment TKB dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan OJK No. 3/ POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS dan Surat Edaran OJK No. 11/ SEOJK.03/2022 tanggal 18 Juli 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS, dengan hasil akhir berupa Peringkat Komposit (PK).

Hasil *Self-Assessment* Tingkat Kesehatan PT BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri secara Individu posisi 31 Desember 2025 berada pada Peringkat Komposit 2 (PK-2). Hal ini mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain, tercermin dari peringkat faktor penilaian tersebut antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.

Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank

PT BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan PT BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri bertujuan untuk :

1. Memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan;
2. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan;
3. Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan
4. Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPKu) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko (*risk awareness*) yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat disetiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

PT BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri juga telah menyusun Laporan PIPKu Tahun 2025 dan melaporkannya ke OJK sebagai bagian dari Laporan Tahunan 2025.

Laporan PIPKu PT BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri dimaksud memuat:

1. Laporan Pengujian Atas Pos- pos pada Laporan Keuangan apakah sudah wajar dan dicatat sesuai dengan POJK yang mengatur tentang Pencatatan Transaksi dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP)
2. *Self Assessment* Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank (Menggunakan 5 Komponen COSO (kerangka kerja pengendalian internal) dalam ICoFR(*Internal Control over Financial Reporting*) yaitu Penilaian sendiri terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3)



- Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.
3. Laporan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank.

Apresiasi dan Penutup

Direksi PT BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan, arahan, dan pengawasan yang diberikan dalam menjalankan tugas operasional sehari-hari. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham dan nasabah atas kepercayaan yang telah diberikan, yang memungkinkan PT BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri untuk terus tumbuh secara signifikan dan berkelanjutan, serta mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang solid di tengah tantangan dan ketidakpastian. Kami juga berterima kasih kepada regulator serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerja sama yang terjalin dengan baik sepanjang 2025.

Tidak lupa, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pegawai atas dedikasi dan kerja kerasnya, yang memungkinkan PT BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri untuk terus berkembang dan mewujudkan visi serta misi yang kita emban bersama. Kinerja baik pada tahun 2025 menjadi landasan bagi pencapaian yang semakin kokoh di tahun-tahun mendatang.

Akhir kata, kepada seluruh nasabah dan mitra kerja, merupakan suatu kebanggaan bagi kami, keluarga besar PT BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri, untuk senantiasa dapat melayani serta memenuhi harapan Anda. PT BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri berkomitmen untuk terus menyediakan produk dan layanan, baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran kredit, yang selaras dengan perkembangan skala usaha serta memenuhi pembiayaan untuk kebutuhan konsumtif Nasabah.



2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Kepada Pemegang Saham serta Para Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan mengenai pengelolaan Bank untuk tahun buku 2025. Di tengah situasi ekonomi dan dunia usaha yang belum kondusif, PT BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri berhasil memelihara ketahanan kinerja dan stabilitas usaha melalui disiplin strategi serta pengelolaan risiko yang prudensial.

Laporan Dewan Komisaris berisi penilaian atas kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan, meliputi pengawasan terhadap perumusan dan pelaksanaan strategi; pandangan mengenai prospek usaha PT BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri serta pengawasan terhadap penerapan tata kelola perusahaan dan efektivitas struktur organisasi tata kelola.

Pengerjaan Tugas Pengawasan

Pada tahun buku 2025, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap Direksi, termasuk pelaksanaan fungsi pengawasan, antara lain:

1. Melakukan pengawasan terhadap kinerja Direksi melalui pemantauan pelaksanaan Rencana Bisnis Bank (RBB), menilai pencapaian kinerja keuangan dan operasional, serta memberikan arahan strategis guna mengembangkan usaha
2. Menjamin penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran dalam Tata Kelola (GCG) serta menilai efektivitas fungsi kepatuhan, audit internal, dan manajemen risiko
3. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan manajemen risiko, termasuk risiko kredit operasional, likuiditas, dan kepatuhan, serta meninjau laporan profil risiko PT BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri secara berkala
4. Pengawasan atas Sistem Pengendalian Internal meliputi Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank, dengan penilaian atas kecukupan sistem pengendalian internal (*internal control*) serta pengawasan terhadap tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal agar diselesaikan secara tuntas
5. Memastikan kepatuhan terhadap semua regulasi serta menegakkan keharusan pelaporan (*comply with*) pelaporan dan pelaksanaan setiap komitmen yang diambil oleh BPR kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Ritme dan Cara Mengadakan Rapat

Pada tahun buku 2025, Dewan Komisaris PT BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri rutin mengadakan rapat untuk melakukan pengawasan atas kebijakan dan pelaksanaan pengurusan



Perseroan.

Selama periode tersebut, Dewan Komisaris telah mengadakan 4 (empat) kali Rapat Dewan Komisaris. Selain itu, guna memperkuat koordinasi dan sinergi dengan Direksi, telah dilaksanakan 10 (sepuluh) kali Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi. Rapat dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan, dengan agenda meliputi evaluasi kinerja, diskusi strategi bisnis, pengawasan pelaksanaan tata kelola, serta pemantauan profil risiko Perseroan.

Dewan Komisaris menilai pelaksanaan rapat sepanjang tahun 2025 berlangsung dengan sangat efektif dan optimal. Hal ini terlihat dari tingkat kehadiran anggota yang tinggi, rapat yang diselenggarakan secara rutin dan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, diskusi agenda yang komprehensif dan relevan dengan kondisi Perseroan, serta pengambilan keputusan yang tepat waktu dan berkualitas. Selain itu, tindak lanjut atas setiap rekomendasi dan hasil rapat juga dilakukan secara memadai.

Oleh karena itu, pertemuan Dewan Komisaris dapat terlaksana secara efektif, mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan dan menjaga penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan PT BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri.

Agenda rapat mencakup:

1. Menilai efektivitas keuangan dan operasional
2. Diskusi mengenai hasil audit
3. Pengawasan terhadap risiko serta kepatuhan
4. Persetujuan atas kebijakan strategis tertentu

Anggota Dewan Komisaris secara konsisten hadir dalam setiap pertemuan, sehingga tingkat kehadiran rata-ratanya mencapai 100 %.

Saran untuk Direksi

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyampaikan berbagai saran kepada Direksi, di antaranya:

1. Melihat pencapaian RBB, Direksi tetap melakukan perbaikan kuantitas dan kualitas perkreditan sehingga pembentukan PPKA/ CKPN dapat diminimalisir, meningkatkan penagihan tunggakan, meningkatkan pelemparan kredit dengan penuh kehati-hatian, dan menyelesaikan kredit bermasalah /NPL serta penjualan AYDA agar tidak mengurangi modal inti setelah lebih dari satu tahun sejak AYDA
2. Agar dapat tercapainya kuantitas kredit, perlu ditambah tenaga AO yang sudah berpengalaman sebanyak 2 (dua) orang.
3. Penempatan dana pada bank (ABA) tetap dilakukan evaluasi dalam upaya efisiensi yaitu pada penempatan dana ABA dan ABP yaitu penempatan dana pada bank yang memberi suku bunga yang menarik dan maksimal yang dijamin LPS, demikian juga melakukan efisiensi biaya operasional dengan mempertimbangkan manfaatnya
- 4.



Pemegang Saham Pengendali BPR saat ini adalah PT. Pembayaran Global Nusantara, pemegang saham lainnya (minoritas) Bapak Rafif Muhammad Rizqullah dan KUD Sulahan. Proses peralihan saham dan tambahan modal disetor masih dalam proses di Hukum dan HAM (Kemenkumham), untuk dimonitor penyelesaiannya

5. APU dan PPT walaupun tidak ada transaksi yang mencurigakan, harus tetap dikerjakan lebih tertib dan ditingkatkan lagi.
6. Penggantian CBS akan segera dilaksanakan dan harus memenuhi aturan yang ditentukan OJK, dalam upaya meningkatkan pelayanan operasional di sektor perbankan.
7. Penuhi dan untuk ditindak lanjut temuan pengawas OJK

Direksi telah mengambil tindakan yang memadai untuk menindaklanjuti seluruh rekomendasi tersebut.

Evaluasi Performa Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menegakkan tugas dan tanggung jawab pengelolaan Perseroan dengan baik, serta menampilkan komitmen tinggi dalam menindaklanjuti saran dan nasihat Dewan Komisaris. Upaya tersebut tercermin dalam kinerja Perseroan yang tetap terjaga serta menunjukkan perbaikan berkelanjutan sepanjang tahun 2025.

Dewan Komisaris menyatakan penghargaan atas usaha keras serta dedikasi seluruh jajaran Direksi dalam menjaga dan meningkatkan kinerja Bank secara optimal, meski dihadapkan pada situasi ekonomi yang masih penuh ketidakpastian, baik di tingkat nasional maupun regional.

Kedepan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kinerja dengan memperkuat strategi bisnis, menerapkan manajemen risiko yang lebih efektif, serta memaksimalkan peluang pertumbuhan yang ada, sehingga dapat menjamin keberlanjutan usaha Perseroan.

Perspektif Terkait Prospek Bisnis

Dewan Komisaris menilai prospek usaha BPR dimasa mendatang cukup menantang, mengingat kondisi ekonomi makro dan regional belum menunjukkan pertumbuhan signifikan. Fokus utama tetap pada penjualan kredit berkualitas, peningkatan kolektibilitas, penurunan DPK, serta penguatan permodalan secara organik.

PENGAWASAN PENERAPAN PADA TATA KELOLA PERUSAHAAN

Salah satu fungsi Dewan Komisaris yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2024 mengenai Penerapan Tata Kelola bagi BPR dan BPRS, adalah memastikan pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, seperti transparansi,



akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran, terpenuhi di setiap aktivitas usaha PT. BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri di semua tingkatan dan jenjang organisasi.

Bisnis perbankan berdasar pada kepercayaan nasabah; oleh karena itu, penerapan tata kelola yang baik sangat penting untuk menjaga dan memelihara kepercayaan nasabah, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya.

Berdasarkan penilaian internal terhadap 12 Faktor Tata Kelola, PT. BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri memperoleh Peringkat Komposit 2 (Baik).

Pengendalian Internal dan Pengawasan dalam Menyusun Laporan Keuangan BPR

Berdasarkan POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 mengenai Integritas Pelaporan Keuangan Bank, khususnya Pasal 9 ayat (1) dan (3), Dewan Komisaris BPR berkewajiban mengawasi penerapan kebijakan serta prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank. Hasil pengawasan Dewan Komisaris tersebut kemudian dimuat dalam Laporan Pelaksanaan dan Pengawasan Rencana Bisnis Bank (P2RBB) setiap semester, sesuai ketentuan POJK tentang RBB BPR dan BPRS.

Dari pengawasan Dewan Komisaris terhadap implementasi Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank Tahun 2025, berikut beberapa poin yang dapat disampaikan:

1. Direksi telah menjalankan tugasnya dalam penyusunan dan penyajian Informasi Keuangan serta Laporan Keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku serta ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan;
2. Berikut ini adalah Laporan Pengendalian Internal untuk Meningkatkan Integritas Pelaporan Keuangan (PIPku) Bank tahun 2025, yang telah disampaikan kepada Dewan Komisaris dan memuat: a. Hasil Penilaian Sendiri Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan (PIPku) yang dilaksanakan oleh Direksi, dengan Peringkat 1 (Memadai), serta b. Laporan Hasil Pengujian atas Pos-Pos Laporan Keuangan Posisi 30 Juni 2025, yang telah disiapkan oleh Unit atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank (hasil pengolahan data dan analisis dari SI-PIPku),
3. Oleh karena itu, Dewan Komisaris menegaskan bahwa BPR telah menerapkan sistem pengendalian internal yang kuat dalam penyusunan laporan keuangan Bank tahun 2025;
4. Tidak ada kegiatan yang dilakukan secara sengaja dengan maksud memberi manfaat kepada individu yang bersangkutan atau pihak lain.
5. Tidak ada tekanan maupun intervensi dari pihak manapun terhadap Bank yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank maupun memunculkan kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.

Pelaksanaan Kepatuhan



Pelaksanaan fungsi kepatuhan Dewan Komisaris harus memastikan bahwa fungsi kepatuhan di Bank dilakukan sesuai dengan Pasal 44 ayat (6) huruf a POJK Penerapan Tata Kelola BPR dan BPR Syariah. Dewan Komisaris memegang peranan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan di BPR dan BPR Syariah, dengan melakukan pengawasan secara aktif melalui:

1. meninjau secara rutin implementasi fungsi kepatuhan, salah satu cara melakukannya adalah dengan mendiskusikannya di rapat Dewan Komisaris;
2. Memberikan arahan dan saran kepada Direksi guna memperbaiki kualitas pelaksanaan fungsi kepatuhan;
3. menjamin bahwa Direksi menindaklanjuti temuan pengawasan mengenai pelaksanaan fungsi kepatuhan sekaligus memenuhi komitmen yang ditetapkan kepada otoritas.

Pengawasan Implementasi Program APU PPPT dan PPPSPM

Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPSPM) adalah keharusan yang harus diterapkan ketika berhubungan usaha dengan calon nasabah maupun pengguna jasa bank (nasabah atau *Walk In Customer*) sesuai pedoman peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8 tahun 2023 tentang penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) di Sektor Jasa Keuangan, yang diberlakukan pada 14 Juni 2023.

Dewan Komisaris telah memastikan bahwa penerapan program APU PPT dan PPPSPM di PT. BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri berjalan dengan lancar melalui upaya pencegahan dan mitigasi risiko Bank terhadap pelaku Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), serta Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM), baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara operasional, Unit Kerja serta seluruh tingkat pegawai di BPR merujuk pada Standar Operasional Prosedur APU PPT dan PPPSPM dalam pelaksanaannya.

Pengawasan Implementasi Strategi Pencegahan Penipuan

Mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* (SAF) Bagi Lembaga Jasa Keuangan, PT. BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri sebagai Lembaga Jasa Keuangan (OJK) telah menetapkan Standar Prosedur Operasional Penerapan Strategi Anti Fraud sesuai dengan POJK No. 12 Tahun 2024. SOP tersebut menegaskan komitmen manajemen PT. BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri untuk mencegah terjadinya *fraud* dengan menerapkan sistem pengendalian fraud yang beroperasi secara efektif dan berkelanjutan. Sistem pengendalian *fraud* ini memandu PT. BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri dalam menentukan langkah- langkah untuk mencegah, mendeteksi, menginvestigasi, serta memantau setiap kejadian *fraud*.

Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pelaksanaan empat pilar strategi Anti Fraud, yakni Pencegahan, Deteksi, Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi, sekaligus Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut. Hal ini diukur melalui evaluasi Laporan Hasil Audit Khusus dan Audit Investigasi,



serta Laporan Pelaksanaan Strategi Anti Fraud yang disampaikan oleh Direktur Utama setiap semester. Semester I biasanya disampaikan pada bulan Juli, sedangkan Semester II pada bulan Januari setiap awal tahun berikutnya.

Berdasarkan hasil evaluasi laporan ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan keempat pilar Strategi *Anti Fraud* secara umum sudah dilaksanakan dengan memadai, namun masih memerlukan peningkatan optimasi.

Mengingat hal tersebut, Dewan Komisaris menyarankan kepada Direksi agar:

1. Seluruh Kepala Unit Kerja diminta untuk terus menerapkan fungsi pengawasan/ kontrol (dari maker, checker hingga approval) dengan ketat dan penuh tanggung jawab demi memperkuat pengendalian internal. Tujuannya agar PT. BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri dapat menegakkan prinsip 'Zero Tolerance' dan mencegah terjadinya fraud baru, yang akan berdampak pada penilaian KPI per Individu.
2. Sosialisasi dan peningkatan kesadaran risiko harus dilakukan agar potensi fraud dapat dicegah. BPR diwajibkan berkomitmen melakukan sosialisasi atau kampanye anti fraud, termasuk anti penyuapan dan anti korupsi, melalui penyelenggaraan pertemuan rutin internal pegawai minimal dua kali dalam setahun.

Kesimpulan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris PT. BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri mengungkapkan apresiasi setinggi-tingginya kepada Direksi serta seluruh karyawan atas kinerja, komitmen, dan dedikasi yang telah ditunjukkan sepanjang tahun buku 2025.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mengelola Perseroan dengan baik, tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, serta mengelola risiko secara efektif dalam menghadapi dinamika industri perbankan.

Ke depan, Dewan Komisaris akan terus memperkuat fungsi pengawasan secara independen dan objektif, sehingga setiap kebijakan serta strategi yang dilaksanakan Perseroan selaras dengan prinsip tata kelola yang baik dan turut mendukung pertumbuhan usaha yang sehat serta berkelanjutan.

Dewan Komisaris tetap berkomitmen untuk mempererat kerja sama dengan Direksi guna menghasilkan nilai tambah (*value added*) bagi seluruh pemangku kepentingan.



II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

Daftar Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

1.		
Nama	DRS. I GUSTI AGUNG ANOM HARSANA	
Alamat	LINGK. UBUNG SEMPIDI, KEL. SEMPIDI, KEC.MENGWI, KAB. BADUNG	
Jabatan	Komisaris Utama	
Tanggal Mulai Menjabat	04 Oktober 2022	
Tanggal Selesai Menjabat	04 Oktober 2026	
Nomor SK Persetujuan Otoritas	9/98/DPBPR/IDABPR/Dp	
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	18 April 2007	
Pendidikan Terakhir	S1	
Tanggal Kelulusan	08 Agustus 1995	
Nama Lembaga Pendidikan	Universitas Erlangga	
Pendidikan Non Formal Terakhir	Sertifikasi Komisaris BPR	
Tanggal Pelatihan	27 Oktober 2023	
Lembaga Penyelenggara	Lembaga Sertifikasi Profesi Lembaga Keuangan Mikro	
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya	
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	27 Oktober 2028	



2.



Nama	Dr. I MADE ASTRAMA, SE.MM
Alamat	Jl. Raya Sesetan No.59 Denpasar, Kelurahan Sesetan, Kecamatan. Denpasar Selatan
Jabatan	Komisaris
Tanggal Mulai Menjabat	03 September 2023
Tanggal Selesai Menjabat	03 September 2026
Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-331/KR.0812/2023
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	18 September 2023
Pendidikan Terakhir	S3
Tanggal Kelulusan	21 Desember 2018
Nama Lembaga Pendidikan	Universitas Udayana
Pendidikan Non Formal Terakhir	Sertifikasi Komisaris BPR
Tanggal Pelatihan	15 Nopember 2023
Lembaga Penyelenggara	Lembaga Sertifikasi Profesi Lembaga Keuangan Mikro
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	15 Nopember 2028



3.



Nama	I MADE MUJANA
Alamat	JL. DEWI SRI GG. ANGGUR IV NO 12, BR. MENGUNGTUR, KEL. BATUBULAN, KEC. SUKAWATI, KAB. GIANYAR
Jabatan	Direktur
Tanggal Mulai Menjabat	22 Juni 2023
Tanggal Selesai Menjabat	22 Juni 2026
Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-66/KR.08/2023
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	11 Mei 2023
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	13 Juli 2022
Nama Lembaga Pendidikan	Universitas Mahasaraswati Denpasar
Pendidikan Non Formal Terakhir	Sertifikasi Direksi
Tanggal Pelatihan	13 Juli 2022
Lembaga Penyelenggara	Lembaga Sertifikasi Profesi Lembaga Keuangan Mikro
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	13 Juli 2027



2. Data Pejabat Eksekutif

Daftar Pejabat Eksekutif

1.	
Nama	I NENGGAH WIRTANA
Alamat	Br. Tanggahan Peken, Ds. Sulahan, Kec. Susut, Kab. Bangli
Jabatan	Pejabat Eksekutif Audit Intern, Pejabat Eksekutif Lainnya
Tanggal Mulai Menjabat	26 Januari 2024
Surat Pengangkatan No.	SK.DIR.03/I.2024/MBMM/KLR.BG
Surat Pengangkatan Tanggal	26 Januari 2024
2.	
Nama	NI LUH PUTU ARIANI
Alamat	Br. Tangkas, Ds. Susut, Kec. Susut, Kab. Bangli
Jabatan	Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT, Pejabat Eksekutif Lainnya
Tanggal Mulai Menjabat	01 Juli 2021
Surat Pengangkatan No.	SK.DIR.26/VII.2021/MBMM/KLR.BG
Surat Pengangkatan Tanggal	01 Juli 2021



3.



Nama	I MADE PURNATA
Alamat	Br. Kayuambua, Desa Tiga, Kec. Susut, Kab. Bangli
Jabatan	Kepala Satuan Kerja Lainnya
Tanggal Mulai Menjabat	20 Januari 2020
Surat Pengangkatan No.	SK.DIR.017/I.2020/MBMM/KLR.BG
Surat Pengangkatan Tanggal	20 Januari 2020



III. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan

1.	Nama	PT. PEMBAYARAN GLOBAL NUSANTARA
	Alamat	Dea Tower II Lantai 11 Suite 1103, Jakarta Selatan
	Jenis Pemilik	Badan Hukum
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp1.685.550.000
	Persentase Kepemilikan	77.71%
	2.	Nama
Alamat		Br. Sulahan, Ds. Sulahan, Kec. Susut, Kab. Bangli
Jenis Pemilik		Badan Hukum
Status Pemegang Saham		Non PSP
Jumlah Nominal		Rp375.000.000
Persentase Kepemilikan		17.29%
3.		Nama
	Alamat	Jl. P. Sumba Jaya No. 19, RT. 006, RW. 010, Kel. Aren Jaya, Kec. Bekasi Timur, Kota Bekasi
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp108.450.000
	Persentase Kepemilikan	5.00%

Daftar Ultimate Shareholder

1.	Nama Ultimate Shareholder	PT. Pembayaran Global Nusantara
----	---------------------------	--



IV. Perkembangan Usaha

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	319
Tanggal akta pendirian	17 Juli 1992
Tanggal mulai beroperasi	06 Agustus 1993
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	1
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	06 Oktober 2025
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-AH.01.03.-0240911
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	06 Oktober 2025
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Kegiatan perbankan yang hanya menerima simpanan dalam bentuk tabungan dan deposito serta memberi kredit berskala kecil dalam jangka pendek kepada masyarakat
Tempat kedudukan	Komplek Pasar Kayuambua, Desa Tiga, Kec. Susut, Kab. Bangli

Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	01. Wajar Tanpa Pengecualian
Nama Akuntan Publik	Buntaran dan Lisawati

PT. Bank Perkreditan Rakyat Mitra Bali Muktijaya Mandiri berkedudukan di Komplek Pasar Kayuambua, Ds. Tiga, Kec. Susut, Kab. Bangli, didirikan berdasarkan Akta Notaris Nomor 319 tanggal 17 Juli 1992 oleh Notaris Misahardi Wilamarta, Sarjana Hukum, selanjutnya diadakan perubahan – perubahan sesuai dengan akta – akta sbb : Akta Perubahan No. 512, tanggal 22 September 1992 pada Notaris Misahardi Wilamarta SH, Akta Perubahan No. 286, tanggal 19 Januari 1993 pada Notaris Misahardi Wilamarta SH, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor C2-5794.HT.01.01 TH.1993 tanggal 7 Juli 1993.



Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 01 tanggal 06 Oktober 2025 dihadapan Notaris I Made Gede Suweta, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kabupaten Klungkung dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum Nomor AHU-AH.01.03.-0240911 tanggal 06 Oktober 2025.

2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	3.090.952.009
Beban Operasional	2.928.650.908
Pendapatan Non Operasional	675.000
Beban Non Operasional	65.952.323
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	97.023.778
Taksiran Pajak Penghasilan	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	97.023.778

PT. BPR MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI mencatat Pendapatan Operasional sebesar Rp3,1 miliar dan Beban Operasional Rp2,9 miliar, menghasilkan margin operasional yang positif. Selisih keduanya menunjukkan kontribusi utama terhadap profitabilitas perusahaan pada tahun berjalan.

Pendapatan Non Operasional tercatat Rp675.000, sementara Beban Non Operasional Rp65,9 juta, menghasilkan Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak sebesar Rp97,0 juta. Dengan taksiran pajak penghasilan sebesar Rp0, total Laba (Rugi) Tahun Berjalan tetap Rp97,0 juta.

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-



Penempatan pada Bank Lain	18.015.880.688	-	-	-	-	18.015.880.688
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	166.485.356	-	-	-	-	166.485.356
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	5.367.209.652	2.171.885.718	474.681.143	-	1.352.331.913	-
Jumlah Aset Produktif	23.549.575.696	2.171.885.718	474.681.143	-	1.352.331.913	27.548.474.470

Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	68,96
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	15,84
NPL Gross	19,08
Return on Assets (ROA)	0,37
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	94,75
Net Interest Margin (NIM)	5,38
Loan to Deposit Ratio (LDR)	47,76
Cash Ratio	42,31

PT. BPR MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI mencatat total aset produktif sebesar Rp27,5 miliar pada tahun berjalan. Dari total tersebut, penempatan pada bank lain menyumbang Rp18,0 miliar, sementara penempatan pada non-bank pihak tidak terkait sebesar Rp5,4 miliar (Rp0,2 miliar DPK dan Rp0,5 miliar kurang lancar) dan eksposur terhadap non-bank pihak terkait sebesar Rp0,2 miliar.

Aset produktif lainnya tidak memiliki saldo, dan tidak terdapat aset dalam kategori surat berharga, penyertaan modal, atau kredit. Namun, terdapat aset macet sebesar Rp1,4 miliar pada non-bank pihak tidak terkait, sementara tidak ada aset diragukan, sehingga rasio kualitas aset tetap berada pada level yang sangat baik.



4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL	
NPL Gross (%)	19,08
NPL Neto (%)	15,84

Penyebab Utama Kondisi NPL:

NPL BPR pada tahun 2025 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya tetapi masih tergolong tinggi, di sebabkan beberapa kredit macet belum bisa terselesaikan dan nominatif kredit mengalami penurunan

Langkah Penyelesaian:

Untuk penyelesaian NPL akan di lakukan pendekatan dengan debitur dan melakukan tindak lanjut dengan menjual agunan atau dengan melakukan lelang

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI telah mendapat ijin usaha dari Menteri Keuangan No.Kep 163/ KM.17/1993, tanggal 6 Agustus 1993, sehingga dengan demikian PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI mulai operasional sejak tanggal 01 September 1993. PT. BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 319, tanggal 17 Juli 1992, dihadapan Notaris Misahardi Wilamarta SH, selanjutnya diadakan perubahan – perubahan sesuai dengan akta – akta sbb : Akta Perubahan No. 512, tanggal 22 September 1992 pada Notaris Misahardi Wilamarta SH, Akta Perubahan No. 286, tanggal 19 Januari 1993 pada Notaris Misahardi Wilamarta SH, Akta Perubahan No. 102, tanggal 10 Mei 1994 pada Notaris I Putu Chandra SH, Akta Perubahan No. 2 tanggal 4 September 1995 pada Notaris I Nyoman Suarmaya SH, Akta Perubahan No.15 tanggal 10 Nopember 1995 pada Notaris I Nyoman Suarmaya SH, Akta Perubahan No.36 tanggal 21 Maret 1997 pada Notaris I Nyoman Suarmaya SH, Akta Perubahan No.4 tanggal 2 April 1997 pada Notaris I Nyoman Suarmaya SH, Akta Perubahan No.2 tanggal 7 Oktober 1997 pada Notaris I Nyoman Suarmaya SH, Akta Perubahan No.19 tanggal 20 Pebruari 1998 dan No. 5 tanggal 8 September 1998 pada Notaris I Nyoman Suarmaya SH, Akta No.46 tanggal 14 September 1998 pada Notaris Veronica Lily Dharma SH, Notaris di Jakarta dan Akta No.6 tanggal 13 April 1999 pada Notaris I Nyoman Suarmaya SH, Akta No.34 tanggal 19 Juni 2000 dan Akta No. 4 tanggal 3 Juli 2001 pada Notaris I Nyoman Suarmaya SH, dan Akta No.3 tanggal 02 Mei 2002 pada Notaris I Nyoman Suarmaya SH, Akta No.27 Tanggal 15 April 2003 dan Akta No.6 Tanggal 6 Mei 2004, akta No 10 , tanggal 15 April 2005 pada notaris Ida Bagus Putu Suardiarsha, SH, M.kn dan Akta



No 01 tanggal 02 Desember 2005 pada notaris Ida Bagus Putu Suardiarsha, SH, M.kn. akta No.1 tanggal 04 April 2006 pada Ida Bagus Putu Suardiarsha, SH, M.kn. akta No 01 tanggal 01 Nopember 2006 pada Ida Bagus Putu Suardiarsha, SH, M.kn. akta No 33 tanggal 01 Desember 2006 pada Notaris Agung Iriantoro, SH MH, akta No 94 tanggal 21 Desember 2006 pada Notaris Agung Iriantoro, SH MH, akta No 31 tanggal 27 April 2007 pada notaris Ida Bagus Putu Suardiarsha, SH, M.kn. dan akta No 01 tanggal 02 Juli 2007 pada notaris Ida Bagus Putu Suardiarsha, SH, M.kn. akta No. 28 tanggal 21 April 2008 pada notaris Agung Iriantoro, SH,MH. Akta No. 13 tanggal 17 April 2009 pada notaris Ida Bagus Putu Suardiarsha, SH, M.kn dan Akta No. 23 tanggal 29 April 2010 pada notaris Agung Iriantoro, SH,MH, akta No.76 tanggal 4-4- 2013 (empat bulan April tahun dua ribu tiga belas) yang dibuat dihadapan Notaris Agung Iriantoro SH,MH berkedudukan di Jakarta, akta Akta No.35 tanggal 29-4-2014 yang dibuat dihadapan Notaris Agung Iriantoro SH,MH Akta No.08 tanggal 03-09- 2015 yang dibuat dihadapan Notaris Agung Iriantoro SH,MH , akta No;29 tanggal 17 Mei 2016 yang dibuat dihadapan Notaris Agung Iriantoro SH,MH. Akta No. 52 tanggal 22-06-2017 yang dibuat dihadapan Notaris Agung Iriantoro SH,MH Akta No.41 tanggal 28-12-2017 yang dibuat dihadapan Notaris Agung Iriantoro SH,MH, Akta No.43 tanggal 28-03-2018 yang dibuat dihadapan Notaris Agung Iriantoro SH,MH, Akta No No;16 tanggal 07 Mei 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Agung Iriantoro SH,MH,akta No No;35 tanggal 29 April 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Agung Iriantoro SH,MH ,akta No: 06 tanggal 27 Juli 2020 yang dibuat dihadapan Notaris I Made Yoga Gautama,S.H.,M.Kn, akta No: 06 tanggal 29 Juli 2021 yang dibuat dihadapan Notaris I Made Yoga Gautama,S.H.,M.Kn, akta no. 15 tanggal 15-8-2022 yang dibuat dihadapan Notaris I Made Yoga Gautama,S.H.,M.Kn, Akta No. 03 tanggal 04 Oktober 2023 dihadapan Notaris I Made Yoga Gautama, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kabupaten Bangli dan perubahan terakhir Akta No. 13 tanggal 18 Juli 2024 yang dibuat dihadapan Notaris Agung Iriantoro SH,MH. dan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 01 tanggal 06 Oktober 2025 dihadapan Notaris I Made Gede Suweta, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kabupaten Klungkung dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum Nomor AHU-AH.01.03.-0240911 tanggal 06 Oktober 2025.

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI telah mendapat ijin usaha dari Menteri Keuangan No.Kep 163/KM.17/1993, tanggal 6 Agustus 1993, sehingga dengan demikian PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI mulai operasional sejak tanggal 01 September 1993.

Sesuai dengan pasal 3 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Deposito dan Tabungan, serta menyalurkan kembali dalam bentuk kredit kepada pengusaha kecil atau masyarakat.

Tempat kedudukan dan lokasi utama dari PT.BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri adalah di Komplek Pasar Kayuambua, Desa Tiga, Kecamatan Susut Kabupaten Bangli.

Iktisar Data Keuangan Penting Yang Mencakup Pendapatan Operasional, Beban Operasional, Beban Dan Pendapatan Non Operasional, Laba Sebelum Pajak, Taksiran



Pph Dan Laba Bersih

**Laba Rugi Komparatif
PT. BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri
Tanggal : 31 Desember 2025**

POS-POS	POSISI	
	Desember 2025	Desember 2024
PENDAPATAN		
Pendapatan Operasional		
a. Bunga	2.524.230.005	1.811.157.907
b. Operasional Lainnya	566.722.004	482.172.478
Jumlah Pendapatan Operasional	3.090.952.009	2.293.330.385
Pendapatan Non Operasional	675.000	1.952.175
Jumlah Pendapatan	3.091.627.009	2.295.282.560
BEBAN		
Beban Operasional		
a. Beban Bunga	1.037.211.220	975.857.939
b. Beban Penyisihan Kerugian	147.097.509	158.136.652
c. Beban Pemasaran	26.064.198	19.254.029
d. Beban Umum dan Administrasi	1.591.132.606	1.431.298.725
e. Beban Lainnya	127.145.375	47.580.396
Jumlah Beban Operasional	2.928.650.908	2.632.127.741
Beban Non Operasional	65.952.323	31.347.000
Jumlah Beban	2.929.325.908	2.663.474.741
Laba/Rugi		
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	97.023.778	(368.192.182)
Taksiran Pajak Penghasilan	-	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	97.023.778	(368.192.182)



Rasio Keuangan

Rasio keuangan komparatif tahun 2025 dan tahun 2024 dapat disajikan dalam tabel dibawah

NO	JENIS RASIO	31-Dec-2025	31-Dec-2024
A	Capital (Permodalan)		
	* CAR (Capital Adequacy Ratio)	68,96%	12,06%
B	AKTIVA PRODUKTIF		
	* KAP (Ratio Kualitas Aktiva Produktif)	7,71%	17,43%
	* NPL/ netto	15,84%	12,53%
	* Rasio PPAP	100,00%	100,00%
C	RENTABILITAS		
	* ROA (Return On Asset)	0,37%	-6,62%
	* BOPO	94,75%	114,77%
D	LIKUIDITAS		
	* Cash Ratio	42,31%	24,97%
	* LDR (Loan to Deposit Ratio)	47,76%	51,63%

Perbandingan kredit bermasalah dengan terhadap total Kredit

Berikut dapat disajikan perbandingan antara jumlah kredit bermasalah dengan jumlah kredit secara keseluruhan tahun 2024 dengan tahun 2023

NO	JENIS RASIO	31-Dec-2025	31-Dec-2024
A	Kredit		
	- Lancar	58,16%	43,97%
	- DPK	22,77%	20,80%
B	Jumlah Non Performing Loan (NPL)		
	- KL	4,99%	1,82%
	- Diragukan	0%	0%
	- Macet	14,08%	33,41%

Perubahan Penting Lain

Pada tahun 2025 tidak ada atau pengurangan kegiatan usaha dan / atau jaringan kantor oleh PT.BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri



V. Analisis dan Pembahasan Manajemen

1. Tinjauan Perekonomian

Tinjauan Perekonomian

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kondisi yang relatif **cukup stabil**, meskipun dihadapkan pada dinamika ketidakpastian global yang cukup tinggi. Pertumbuhan ekonomi nasional tetap terjaga pada kisaran **±5%**, dengan realisasi tahun 2025 sekitar 5,1% dan proyeksi tahun 2026 berada pada rentang **4,9%–5,7%**.

Dari sisi domestik, pertumbuhan ekonomi didorong oleh **konsumsi rumah tangga dan investasi** yang tetap kuat. Peningkatan daya beli masyarakat, dukungan belanja pemerintah, serta berbagai program stimulus dan bantuan sosial turut memperkuat permintaan domestik sebagai motor utama pertumbuhan ekonomi nasional.

Bagi industri perbankan, termasuk PT. BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri, kondisi ini menciptakan peluang sekaligus tantangan. Di satu sisi, pertumbuhan kredit diproyeksikan meningkat pada kisaran **8%–12%**, sejalan dengan pemulihan sektor riil. Namun di sisi lain, kehati-hatian tetap diperlukan dalam pengelolaan risiko kredit, likuiditas, dan kualitas aset di tengah ketidakpastian global yang berimbas ke perekonomian nasional dan di tingkat regional.

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian tahun 2025, industri BPR diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyaluran kredit secara selektif dan produktif, memperkuat manajemen risiko, khususnya risiko kredit dan likuiditas, mengembangkan layanan berbasis digital untuk meningkatkan daya saing serta memperluas jangkauan wilayah pemasaran untuk pembiayaan pada sektor produktif dan UMKM.

Langkah-langkah tersebut penting diambil oleh BPR untuk meningkatkan penjualan kredit dan menjaga kualitas kredit serta memupuk DPK di tengah kondisi ekonomi yang belum pulih dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha serta meningkatkan kontribusi BPR terhadap perekonomian daerah.

2. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

a. Strategi Penghimpunan dana antara lain dilakukan dengan :

1. Peningkatan Penghimpunan dana pihak ketiga dilakukan melalui promosi baik secara langsung dan pada media sosial dan melakukan grebek pasar di beberapa pasar yang ada di Kab. Bangli
2. Menetapkan target pada masing masing personal marketing funding.
3. Menjalin suatu hubungan kerjasama dengan lembaga pendidikan (seperti SMP, SD dan TK) dan lembaga koperasi.

b. Strategi Penyaluran Dana/Kredit antara lain :



Meningkatkan kualitas dari SDM pada PT.BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri khususnya pada bagian marketing landing/kredit, sehingga dalam proses marketing SDM sudah dapat;

1. Memahami data serta dokumen yang harus mereka kumpulkan sehingga analisa kredit yang dilakukan dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya.
2. Dapat dengan cepat memutuskan dilanjutkan atau tidaknya suatu proses kredit dengan pertimbangan informasi yang didapat serta didukung oleh dokumen yang ada.
3. Lebih mengarahkan pada peningkatan kualitas kredit yang diberikan bila dibandingkan dengan volume, walaupun volume tersebut sangat penting dalam meningkatkan pendapatan, tetapi lebih penting kredit yang diberikan mempunyai kualitas sehat
4. Membuatkan suatu batasan/ range/ ketentuan dalam melakukan analisa kredit yang digolongkan kedalam kelompok kredit dengan volume kecil dan menengah serta kredit dengan volume besar.
5. Menetapkan suatu batasan waktu proses pengumpulan data dan analisa dalam pemberian kredit, sehingga calon debitur mempunyai kejelasan apakah permohonan kreditnya di setujui atau ditolak.

Menetapkan target yang proposional serta memberikan reward kepada yang berprestasi sesuai target yang ditetapkan oleh perusahaan

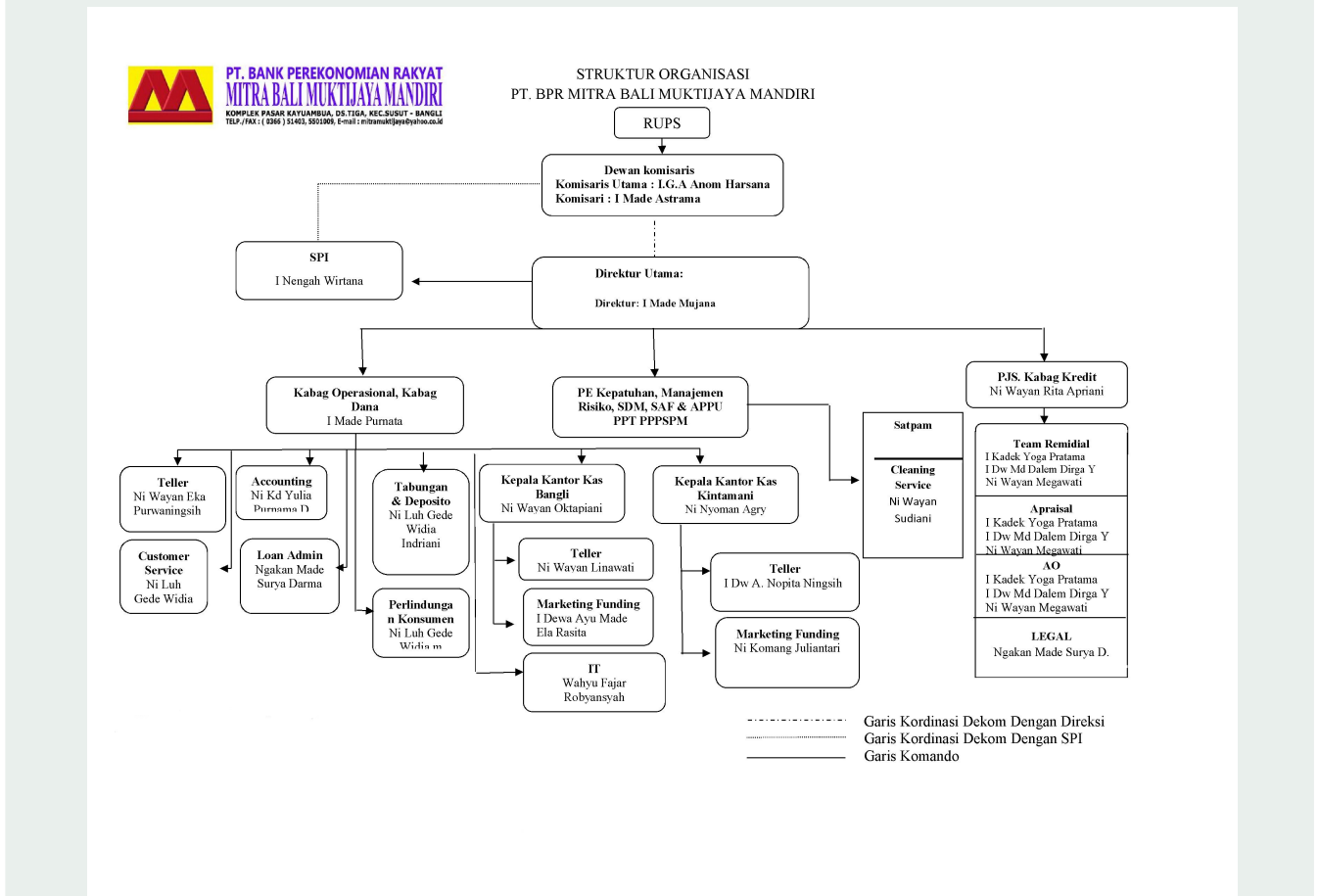
Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

1. Memiliki kebijakan manajemen risiko yang menekankan pada pembentukan tata kelola manajemen risiko yang sehat dan menata penetapan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*). Limit risiko dievaluasi kembali sekali dalam 1 satu tahun atau lebih dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan.
2. Strategi untuk memitigasi kredit perlu dibuat panduan dan peta portofolio (*portfolio guidance*) sektor ekonomi yang memiliki prospek yang bagus dan yang sedang mengalami penurunan.
3. Melakukan analisa risiko pada beberapa sektor usaha yang dibiayai dan mengalami penurunan kinerja sehingga dapat dilakukan tindakan- tindakan preventif untuk meminimalisir risiko yang mungkin terjadi.
4. Untuk mengelola risiko operasional perlu dilakukan kajian dan pemantauan secara berkala atas sistem dan prosedur di BPR untuk menjaga serta mendukung kesinambungan operasional usaha Bank.



3. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi



Penjelasan Struktur Organisasi

Struktur Organisasi PT. BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri

4. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS

1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Bali Mandiri
	Uraian	Simpanan yang penyetorannya dapat dilakukan setiap saat dan dapat ditarik sewaktu-waktu



	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	02. Produk dasar lainnya
	Nama Produk	Tabungan KU
	Uraian	Simpanan yang penyetorannya dapat dilakukan setiap saat dan dapat ditarik sewaktu-waktu
3.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	02. Produk dasar lainnya
	Nama Produk	Tabungan Berjangka
	Uraian	Simpanan yang penyetorannya dapat dilakukan setiap bulan dan dapat ditarik sesuai jatuh tempo
4.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	02. Produk dasar lainnya
	Nama Produk	Tabungan SIMIRA
	Uraian	Simpanan SIMIRA merupakan Tabungan harian yang dipersiapkan untuk memenuhi kebutuhan hari raya.
5.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	02. Produk dasar lainnya
	Nama Produk	Tabungan Mitra Dahsyat
	Uraian	Simpanan undian berhadiah yang penyetorannya dapat dilakukan setiap bulan dan dapat ditarik sesuai jatuh tempo
6.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Deposito
	Uraian	Produk deposito yang menawarkan solusi tepat untuk berinvestasi dengan memberikan keuntungan kepada nasabah yang setia yaitu suku bunga yang kompetitif.
7.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar



	Nama Produk	Kredit Modal Kerja
	Uraian	Kredit untuk modal kerja yang diberikan kepada pelaku usaha baik usaha mikro, kecil dan menengah agar dapat memenuhi modal kerja yang habis dalam satu siklus usaha. Jangka waktu adalah 1 s.d 3 tahun
8.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredif Investasi
	Uraian	Kredit Investasi adalah kredit jangka menengah atau panjang yang diberikan kepada pelaku usaha untuk membiayai barang- barang modal dalam rangka rehabilitasi, modernisasi, perluasan ataupun pendirian proyek baru
9.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Konsumtif
	Uraian	Kredit Konsumtif adalah salah satu fasilitas yang diberikan oleh BPR yang ditujukan untuk membiayai kebutuhan nasabah terutama yang berhubungan dengan kegiatan konsumsi, misalnya pembelian kendaraan, rumah tinggal, barang elektronik, keperluan biaya pendidikan dan kepentingan lainnya yang bertujuan untuk pemakaian pribadi
10.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	02. Produk dasar lainnya
	Nama Produk	Kredit PMI
	Uraian	Kredit KTA (PMI) adalah salah satu fasilitas yang diberikan oleh BPR yang ditujukan untuk membiayai kebutuhan nasabah yang akan bekerja ke luar negeri (PMI).
11.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	02. Produk dasar lainnya



Nama Produk	Kredit Profesi Guru
Uraian	Kredit Profesi Guru adalah salah satu fasilitas yang diberikan oleh BPR yang ditujukan untuk guru yang sudah memiliki sertifikat pendidik.

5. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Secara umum operasional perusahaan sudah dikerjakan dengan menggunakan komputer, baik yang terhubung dalam suatu jaringan LAN (Lokal Area Network) dengan software NBP'Sys under SQL (Structures Query Language), maupun yang masih bersifat personal (tidak terhubung ke jaringan)

Dalam mengakses dan mendapatkan informasi sudah menggunakan jaringan internet, sehingga diharapkan dapat mempermudah dalam memperoleh informasi dan peraturan lainnya yang berhubungan dalam pelaksanaan dan pengelolaan BPR

Secara bertahap akan dilakukan peningkatan dan penyempurnaan program aplikasi dalam operasional sehingga dapat mengoptimalkan sumber daya yang ada.

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Sistem keamanan teknologi informasi BPR melakukan instalasi anti virus untuk keamanan dari virus dan selalu backup data database CBS di penyimpanan eksternal

6. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

Untuk mengetahui perkembangan perseroan PT.BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri, berikut dapat disajikan informasi yang dapat menyajikan pertumbuhan ataupun penurunan aktivitas perseroan, yang meliputi penghimpunan dana pihak ketiga, kredit yang diberikan, laba serta modal perseroan yang diperbandingkan antara periode 31 Desember 2025 dengan periode 31 Desember 2024



**PERBANDINGAN LAPORAN KEUANGAN
PERIODE 2025 DENGAN 2024 (Rp)**

KETERANGAN	Realisasi		Pertumbuhan	
	Per Des 2025	Per Des 2024	Rupiah	%
a. Dana Pihak Ketiga :				
Simpanan Non Bank				
- Tabungan	10.489.201.168	9.552.596.067	936.605.101	9.80%
- Deposito	9.470.386.384	8.896.179.566	574.206.818	6.45%
Simpanan Bank				
- Tabungan	48.975.777	39.508.872	9.466.905	23.96%
- Deposito	2.050.000.000	2.650.000.000	(600.000.000)	-22.64%
b. Kredit yang diberikan	9.602.188.807	9.524.591.287	77.597.520	0.81%
c. Laba/Rugi	97.023.778	(368.192.182)	465.215.960	126.35%
d. Volume Usaha	29.844.405.512	22.751.602.465	7.092.803.046	31.17%
e. Modal Setor	2.169.000.000	2.169.000.000	0	0,00%

Adapun target pasar baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran dana kepada pihak ketiga dapat diuraikan sebagai berikut;

- a. Target penghimpunan dana
- b. Berdasarkan wilayah
 1. Adapun target dalam penghimpunan dana berdasarkan wilayah yang mempunyai potensial dan penghimpunan dana meliputi wilayah Kec Kintamani, Kec Susut, Kec. Bangli serta Kab. Gianyar
 2. Berdasarkan Jenis produk yang dimiliki dalam penghimpunan dana meliputi produk Tabungan Mandiri, TabunganKu, Tabungan Mitra Dahsyat, Tabungan berjangka, Tabungan SIMIRA dan Deposito berjangka
- b. Target penyaluran Dana
 1. Berdasarkan jenis kredit yang disalurkan

Adapun target dalam penyaluran dana berdasarkan jenis kredit yang diberikan dapat dibedakan menjadi kredit modal kerja, kredit investasi dan kredit konsumtif, dimana dari ketiga jenis kredit tersebut Bank memprioritaskan untuk memberikan kredit dalam bentuk modal kerja, kemudian Investasi serta terakhir kredit konsumtif

2. Berdasarkan jangka waktu kredit yang dsalurkan

Berdasarkan jangka waktu dalam kredit yang disalurkan Bank memberikan jangka waktu 1 tahun sampai dengan maksimal 5 Tahun. Adapun pertimbangan jangka waktu dalam penyaluran kredit ini adalah;

b.2.1. Tingkat Kemampuan keuangan (Bayar) dari debitur

b.2.2. Prosentase jangka waktu penempatan dana yang dilakukan oleh pihak ketiga khususnya deposito



7. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	PT. BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri
	Alamat	Komplek Pasar Kayuambua, Desa Tiga, Kec. Susut, Kab. Bangli
	Desa/Kecamatan	Susut
	Kabupaten/Kota	Bangli
	Kode Pos	80661
	Nama Pimpinan	I Made Mujana
	Nomor Telepon	(0366)5501009
	Jumlah Kantor Kas	2

PT BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri berlokasi di Komplek Pasar Kayuambua, Desa Tiga, Kec. Susut, Kab. Bangli sebagai Kantor Pusat dan Kantor Kas 1 beralamat di jalan Raya Kintamani, Kecamatan Kintamani, Kab Bangli dan Kantor Kas 2 di Jl. Mohammad Hatta No. 21, Lc. Subak Aya Bangli

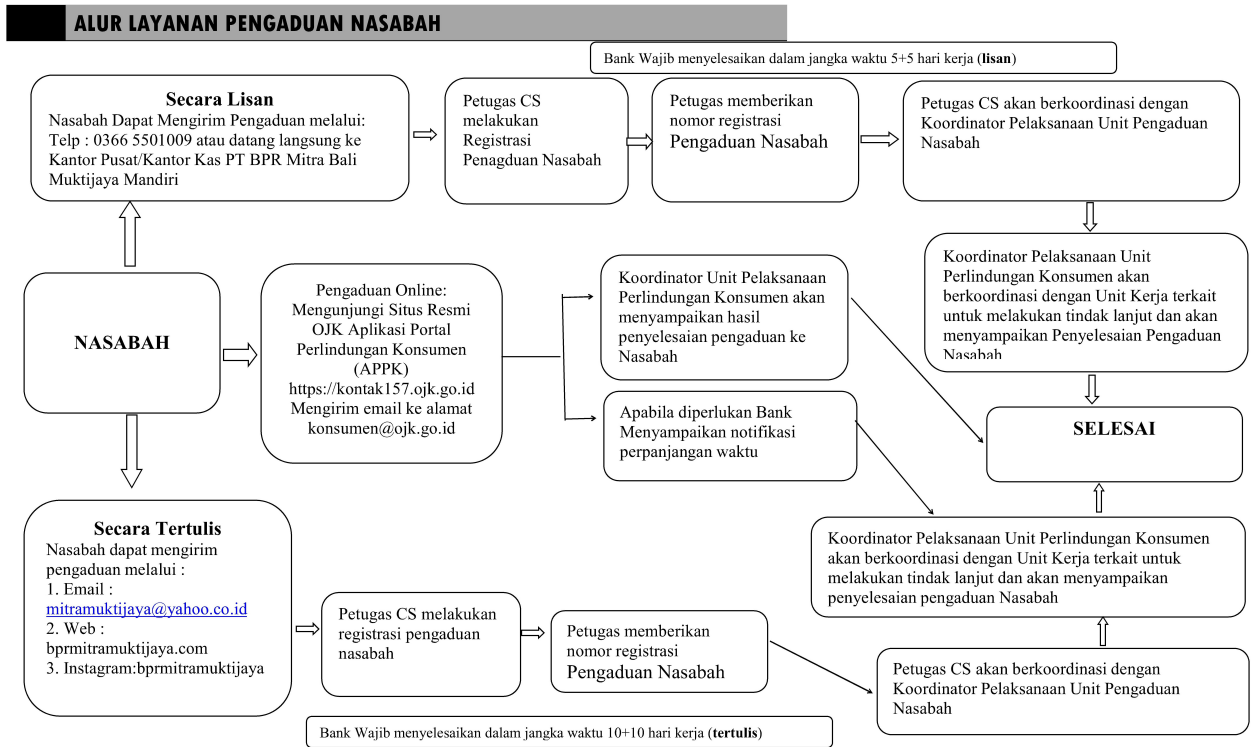
8. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

9. Penanganan Pengaduan Nasabah

Strategi pemasaran yang efektif, *engagement* kepada nasabah perlu terus dijaga dan ditingkatkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kepuasan nasabah (*customer satisfaction*) terhadap layanan yang diberikan, sehingga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan bisnis.

PT. BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri terus berupaya menjaga konsistensi layanan yang fokus pada pelanggan melalui standarisasi kualitas layanan di front liner termasuk pada layanan penanganan keluhan pelanggan (*complaint handling*) yang siap memberikan pelayanan bisnis maupun support bisnis bagi unit kerja hingga penyelesaian keluhan nasabah sesuai dengan ketentuan OJK yang diatur dalam POJK No. 22 Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Pengaduan nasabah akan diproses sebagaimana alur berikut:



Pada penyampaian hasil penyelesaian, nasabah dapat menyepakati ataupun tidak menyepakati hasil penyelesaian pengaduan sehingga di SOP Pelindungan Konsumen PT. BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri diatur bahwa:

1. Jika sepakat, maka pengaduan dianggap selesai.
2. Apabila tidak sepakat, nasabah dapat mengajukan penyelesaian pengaduan melalui tahapan banding ke PT. BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri.
3. Apabila nasabah tetap tidak dapat menerima hasil penyelesaian pengaduan setelah tahap banding, nasabah dapat mengajukan permohonan penyelesaian pengaduan di pengadilan atau luar pengadilan. Penyelesaian pengaduan di luar pengadilan dapat dilakukan melalui mediasi maupun arbitrase kepada Regulator, Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK), atau lembaga lainnya.

Dalam penanganan pengaduan nasabah, PT. BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri telah memiliki prosedur yang telah ditetapkan untuk memberikan solusi yang cepat, tepat, dan memuaskan bagi nasabah. Pada tahun 2025, tidak terdapat pengaduan nasabah.

Tabel Publikasi Penanganan Pengaduan Tahun 2025

No	Jenis Transaksi Keuangan	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		Jumlah Pengaduan
		Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	
1	Produk/Jasa Bank Lainnya	0	0	0	0	0	0.00%	0
2	Simpanan	0	0	0	0	0	0.00%	0
3	Kredit Tanpa Angunan	0	0	0	0	0	0.00%	0
4	Pinjaman (Modal Kerja, Investasi, Konsumer)	0	0	0	0	0	0.00%	0
Grand Total		0	0		0.00%	0	0.00%	0



10. Tingkat Kesehatan Bank

PT. BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self-assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2025 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

Hasil akhir *self-assessment* TKB berupa Peringkat Komposit (PK), dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor berikut:

1. Profil Risiko (*Risk Profile*)
2. *Good Corporate Governance* (GCG)
3. Rentabilitas (*Earnings*)
4. Permodalan (*Capital*)

Tabel Tingkat Kesehatan PT BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri (*Self Assessment*)

Faktor Penilaian	Penilaian Per Semester II 2025	Penilaian Per Semester II 2024
	Peringkat	Peringkat
Profil Risiko (<i>Risk Profile</i>)	3	3
Tata Kelola (<i>Good Corporate Governance</i>)	3	3
Rentabilitas (<i>Earnings</i>)	4	5
Permodalan (<i>Capital</i>)	1	4
Peringkat Tingkat Kesehatan Bank Berbasis Risiko	3	4

Peringkat Tingkat Kesehatan PT. BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri dengan metode penilaian berbasis risiko (RBBR - *Risk Based Bank Rating*) berada pada Peringkat Komposit 2 (PK 2) – SEHAT dengan rincian untuk masing-masing faktor penilaian yaitu Profil Risiko berada pada Peringkat 3 (Sedang), GCG berada pada Peringkat 3 (Cukup Baik), Rentabilitas berada pada Peringkat 4 (Kurang Memadai) dan Permodalan berada pada Peringkat 1 (Sangat Memadai).

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia



1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor	
Jumlah Pegawai Pemasaran	8 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	6 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	5 orang
Jumlah Pegawai Tetap	17 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	2 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	1 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	8 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	5 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	7 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	12 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	3 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	13 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	3 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	0 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	0 orang



2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan CKPN
	Tanggal Pelaksanaan	01 Juni 2025
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Daring
	2.	Nama Kegiatan Pengembangan
Tanggal Pelaksanaan		17 Januari 2025
Jumlah Peserta		1 orang
Pihak Pelaksana		02. Eksternal BPR
Kategori Peserta		03. Pejabat Eksekutif
Uraian Kegiatan		Daring
3.		Nama Kegiatan Pengembangan
	Tanggal Pelaksanaan	19 Januari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Daring
	4.	Nama Kegiatan Pengembangan
Tanggal Pelaksanaan		23 Januari 2025
Jumlah Peserta		2 orang
Pihak Pelaksana		02. Eksternal BPR
Kategori Peserta		03. Pejabat Eksekutif
Uraian Kegiatan		Daring
5.		Nama Kegiatan Pengembangan
	Tanggal Pelaksanaan	15 Maret 2025
	Jumlah Peserta	2 orang



	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Luring
6.	Nama Kegiatan Pengembangan	Lap Tahunan KPMM
	Tanggal Pelaksanaan	17 Maret 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Daring
7.	Nama Kegiatan Pengembangan	Lap Tahunan KPMM
	Tanggal Pelaksanaan	17 Maret 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Daring
8.	Nama Kegiatan Pengembangan	Market Conduct
	Tanggal Pelaksanaan	13 April 2025
	Jumlah Peserta	11 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Luring
9.	Nama Kegiatan Pengembangan	Laporan Tahunan
	Tanggal Pelaksanaan	15 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Daring
10.	Nama Kegiatan Pengembangan	Laporan Tahunan
	Tanggal Pelaksanaan	15 April 2025



	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Daring
11.	Nama Kegiatan Pengembangan	LPS
	Tanggal Pelaksanaan	16 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Luring
12.	Nama Kegiatan Pengembangan	Gencarkan
	Tanggal Pelaksanaan	16 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Daring
13.	Nama Kegiatan Pengembangan	Strategi dalam Wawancara Debitur
	Tanggal Pelaksanaan	14 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Daring
14.	Nama Kegiatan Pengembangan	Ketentuan BPR/BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	16 Mei 2025
	Jumlah Peserta	6 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Daring
15.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Ketenagakerjaan



	Tanggal Pelaksanaan	16 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Daring
16.	Nama Kegiatan Pengembangan	SIPEDULI
	Tanggal Pelaksanaan	30 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	6 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Daring
17.	Nama Kegiatan Pengembangan	Tata Cara Pembayaran Premi LPS
	Tanggal Pelaksanaan	04 November 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Daring
18.	Nama Kegiatan Pengembangan	APLIKASI RBITA
	Tanggal Pelaksanaan	12 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	OFFLINE
19.	Nama Kegiatan Pengembangan	APLIKASI SIAP TKS
	Tanggal Pelaksanaan	11 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	OFFLINE



20.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pencegahan & Penanganan Dugaan Tipibank serta TPPU
	Tanggal Pelaksanaan	23 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Daring
21.	Nama Kegiatan Pengembangan	FGD Perlindungan Konsumen
	Tanggal Pelaksanaan	12 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	OFFLINE
22.	Nama Kegiatan Pengembangan	SIPPATUH
	Tanggal Pelaksanaan	16 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	OFFLINE
23.	Nama Kegiatan Pengembangan	Standarisasi Dokumen & Pelaporan ISO
	Tanggal Pelaksanaan	25 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Daring
24.	Nama Kegiatan Pengembangan	FGD Kredit Sindikasi
	Tanggal Pelaksanaan	24 Juli 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR



	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	OFFLINE
25.	Nama Kegiatan Pengembangan	APU PPT & PPPSPM
	Tanggal Pelaksanaan	30 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	19 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	OFFLINE
26.	Nama Kegiatan Pengembangan	STRATEGI ANTI FRAUD
	Tanggal Pelaksanaan	18 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	20 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	OFFLINE



VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	145.959.500	170.722.100
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	18.015.880.688	11.630.685.696
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	20.450.957	4.189.518
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	9.532.593.782	9.524.591.287
Provisi yang belum diamortisasi	0	68.626.123
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	370.537.803	940.173.516
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	1.513.582.997	945.055.832
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	659.780.416	629.974.916
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	576.345.221	537.582.974
Aset Tidak Berwujud	168.252.953	140.502.953
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	138.146.026	121.390.458
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	913.835.183	1.382.032.270



TOTAL ASET	29.844.405.512	22.751.602.465
Liabilitas Segera	44.626.468	23.727.593
Tabungan	10.489.201.168	9.552.596.067
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	9.470.386.384	8.896.179.566
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	2.098.975.777	2.689.508.872
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	239.788.292	185.186.723
TOTAL LIABILITAS	22.342.978.089	21.347.198.821
Modal Dasar	4.000.000.000	4.000.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	1.831.000.000	1.831.000.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	6.000.000.000	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	360.000.000	360.000.000
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	-1.124.596.355	-756.404.174
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	97.023.778	-368.192.182
TOTAL EKUITAS	7.501.427.423	1.404.403.644

PT. BPR MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI mencatat total aset sebesar Rp29,8 miliar pada 2025,



naik signifikan dari Rp22,8 miliar pada 2024. Peningkatan utama berasal dari penempatan pada bank lain yang mencapai Rp18,0 miliar, dibandingkan Rp11,6 miliar tahun sebelumnya. Kredit yang diberikan tetap stabil di sekitar Rp9,5 miliar, sementara cadangan kerugian penurunan nilai kredit menurun menjadi Rp370,5 juta dari Rp940,2 juta. Ekuitas total meningkat tajam menjadi Rp7,5 miliar pada 2025, dibandingkan Rp1,4 miliar pada 2024, didorong oleh laba bersih tahun berjalan sebesar Rp97,0 juta.

Total liabilitas juga naik menjadi Rp22,3 miliar pada 2025 dari Rp21,3 miliar pada 2024, didukung oleh pertumbuhan simpanan tabungan hingga Rp10,5 miliar dan deposito Rp9,5 miliar. Liabilitas segera meningkat menjadi Rp44,6 juta, mencerminkan peningkatan kewajiban jangka pendek. Agunan yang diambil alih meningkat menjadi Rp1,5 miliar, memperkuat posisi jaminan bank. Dengan peningkatan aset, pengendalian cadangan kerugian, dan perbaikan ekuitas, PT. BPR MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI berada pada posisi keuangan yang lebih kuat untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Pendapatan Operasional	3.090.952.009	2.293.330.385
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0
Giro	29.133.778	32.968.906
Tabungan	43.460.140	29.319.299
Deposito	755.854.639	271.734.081
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	1.551.796.350	1.387.979.612
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	143.985.098	89.156.009
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		
2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0



b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	0	0
e. Pemulihan CKPN	0	0
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0
k. Lainnya	566.722.004	482.172.478
Beban Operasional	2.928.650.908	2.632.127.742
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	296.134.235	225.184.318
Deposito	522.554.219	488.267.618
Simpanan dari Bank Lain	147.371.142	215.168.814
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	59.994.872	36.031.395
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	11.156.752	11.205.794
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	51.569.148	7.775.470
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	95.528.361	150.361.182
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4. Beban Pemasaran	26.064.198	19.254.029



5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6. Beban Administrasi dan Umum		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	942.829.848	803.161.364
Honorarium	110.935.341	130.383.657
Lainnya	67.375.002	82.400.002
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	55.566.300	47.242.650
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	75.111.108	61.249.988
Lainnya	0	0
d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	38.762.247	32.592.533
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	16.755.568	16.114.944
f. Beban Premi Asuransi	6.573.765	8.495.999
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	34.327.275	32.907.490
h. Beban Barang dan Jasa	239.796.153	213.182.598
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	3.100.000	3.567.500
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	27.449.667	0
f. Lainnya	99.695.707	47.580.397
Laba (Rugi) Operasional	162.301.101	-338.797.357
Pendapatan Non Operasional	675.000	1.952.175
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0



6. Lainnya	675.000	1.952.175
Beban Non Operasional	65.952.323	31.347.000
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	65.952.323	31.347.000
Laba (Rugi) Non Operasional	-65.277.323	-29.394.825
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	97.023.778	-368.192.182
Taksiran Pajak Penghasilan	0	0
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	97.023.778	-368.192.182
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		

PT. BPR MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI mencatat pendapatan operasional tahun 2025 sebesar Rp3,09 miliar, naik signifikan dibandingkan Rp2,29 miliar pada 2024. Peningkatan utama berasal dari kenaikan deposito (Rp755,9 juta vs Rp271,7 juta) dan KYD kepada pihak ketiga (Rp1,55 miliar vs Rp1,39 miliar). Beban operasional juga meningkat menjadi Rp2,93 miliar dari Rp2,63 miliar tahun sebelumnya, dipengaruhi oleh beban gaji dan upah (Rp942,8 juta vs Rp803,2 juta) serta beban bunga lainnya (Rp60,0 juta vs Rp36,0 juta). Akibat selisih tersebut, laba operasional berbalik menjadi positif Rp162,3 juta setelah sebelumnya mencatat kerugian Rp338,8 juta pada 2024.

Pendapatan non-operasional tetap marginal dengan Rp0,68 juta, sedangkan beban non-operasional naik menjadi Rp65,95 juta. Laba (rugi) sebelum pajak tahun 2025 mencapai Rp97,0 juta, berbalik dari defisit Rp368,2 juta pada tahun 2024. Karena tidak ada beban atau taksiran



pajak penghasilan, laba bersih tahun berjalan tetap Rp97,0 juta. Kinerja ini menunjukkan perbaikan profitabilitas yang signifikan dan memberikan dasar yang kuat untuk pertumbuhan berkelanjutan.

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	1.650.795.378	1.640.723.209
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	521.642.443	1.475.442.666
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	742.642.370	504.750.233
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	164.437.953	0
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	5.000.000.000

PT. BPR MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI mencatat penurunan sedikit pada fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik, dari Rp1,64 miliar pada 2024 menjadi Rp1,65 miliar pada 2025, sementara bunga kredit yang diberikan menurun signifikan dari Rp1,48 miliar menjadi Rp521,6 juta. Tidak ada perubahan pada fasilitas pinjaman yang belum ditarik, tagihan komitmen, maupun kewajiban komitmen lainnya, yang semuanya tetap nol selama dua tahun



terakhir.

Kredit yang diberikan meningkat dari Rp504,8 juta menjadi Rp742,6 juta, dan muncul pendapatan bunga atas kredit yang dihapusbuku sebesar Rp164,4 juta pada 2025, yang sebelumnya tidak ada. Rekening administratif lainnya beralih dari saldo Rp5,0 miliar pada 2024 menjadi nol pada 2025, menandakan penyelesaian kewajiban kontinjensi yang tercatat sebelumnya.

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Modal Disetor	Ekuitas	Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	Cadangan Umum	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun 2023	2.169.000.000	0	-677.863.151	360.000.000	1.851.136.849
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	-368.192.182	0	-368.192.182
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun 2024	2.169.000.000	0	-1.046.055.333	360.000.000	1.482.944.667
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	6.000.000.000	0	0	6.000.000.000
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	97.023.778	0	97.112.952
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo Akhir (per 31 Des)	2.169.000.000	6.000.000.000	-948.942.381	360.000.000	7.580.057.619

PT. BPR MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI mencatat saldo ekuitas per 31 Desember Tahun T-2



sebesar Rp2.169.000.000 pada modal disetor, dengan laba/rugi yang belum direalisasi negatif Rp677.863.151 dan cadangan umum Rp360.000.000, menghasilkan total ekuitas Rp1.851.136.849. Pada Tahun T-1, laba/rugi yang belum direalisasi memburuk menjadi negatif Rp1.046.055.333, sementara tidak ada perubahan pada komponen modal lainnya, sehingga total ekuitas turun menjadi Rp1.482.944.667. Pada periode tersebut, perusahaan melakukan penambahan ekuitas melalui DSM sebesar Rp6.000.000.000, yang tercermin pada kolom ekuitas pada tahun T-1. Laba bersih periode berjalan pada Tahun T-1 sebesar Rp97.023.778 menambah ekuitas menjadi Rp97.112.952.

Akumulasi semua penyesuaian menghasilkan saldo akhir ekuitas per 31 Desember Tahun T-1 sebesar Rp7.580.057.619, terdiri dari modal disetor Rp2.169.000.000, DSM Rp6.000.000.000, laba/rugi belum direalisasi negatif Rp948.942.381, dan cadangan umum Rp360.000.000. Posisi ini menunjukkan peningkatan signifikan ekuitas meskipun terdapat kerugian belum direalisasi sebesar hampir Rp949 miliar, berkat kontribusi DSM yang kuat. Cadangan umum tetap stabil pada Rp360.000.000, menandakan kebijakan prudensial dalam mengelola risiko. Secara keseluruhan, laporan perubahan ekuitas menggambarkan pertumbuhan ekuitas yang didorong oleh penambahan modal dan pengelolaan cadangan, meskipun profitabilitas operasional masih menghadapi tantangan.

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Saldo 2025	Saldo 2024
Penerimaan pendapatan bunga	2.380.244.907	1.722.001.899
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	143.985.098	89.156.009
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	566.722.004	482.172.478
Pembayaran beban bunga	-1.037.211.221	-975.857.939
Beban gaji dan tunjangan	-1.121.140.191	-1.015.945.024
Beban umum dan administrasi	-469.992.415	-415.353.703
Beban operasional lainnya	-300.307.081	-224.971.077
Pendapatan non operasional lainnya	675.000	1.952.175
Beban non operasional lainnya	-65.952.323	-31.347.000
Pembayaran pajak penghasilan	0	0
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	-1.805.899.986	-3.243.894.575
Kredit yang diberikan	-646.264.331	1.673.249.268
Agunan yang diambil alih	-568.527.164	-128.498.165



Aset lain-lain	468.197.087	-813.166.241
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	31.506.574	9.760.146
Tabungan	936.605.101	2.795.316.043
Deposito	574.206.818	1.338.896.654
Simpanan dari bank lain	-590.533.095	-1.732.295.648
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	25.909.870	44.143.311
Liabilitas lain-lain	18.084.000	0
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	-1.459.691.349	-424.681.389
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	8.956.748	13.107.263
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	-10.994.432	16.114.944
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	-2.037.684	29.222.207
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	6.000.000.000	0
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	4.538.270.967	-395.459.182
Kas dan setara Kas awal periode	2.575.720.387	2.971.179.569
Kas dan setara Kas akhir periode	7.113.991.354	2.575.720.387

PT. BPR MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI mencatat arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp1,46 miliar negatif pada 2025, turun dari Rp0,42 miliar negatif tahun 2024, dipengaruhi oleh peningkatan beban bunga, gaji, dan administrasi. Pendapatan bunga dan operasional meningkat menjadi Rp2,38 miliar dan Rp0,57 miliar masing-masing, namun arus keluar utama berasal dari penempatan pada bank lain sebesar Rp1,81 miliar, kredit yang diberikan Rp0,65 miliar, serta agunan yang diambil alih Rp0,57 miliar. Arus kas bersih dari aktivitas investasi beralih menjadi negatif Rp2,04 juta, dibandingkan positif pada tahun sebelumnya.

Sementara itu, arus kas bersih dari aktivitas pendanaan mencatat pemasukan Rp6,00 miliar, menghasilkan peningkatan total arus kas sebesar Rp4,54 miliar. Kas dan setara kas akhir periode mencapai Rp7,11 miliar, naik signifikan dari Rp2,58 miliar pada 2024.



VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Wajar tanpa pengecualian



PT. BPR MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI
Komplek Pasar Kayuambua, Ds. Tiga, Kec. Susut, Kab.
Bangli-Bali
Website: www.bprmitramuktijaya.com. Telepon:

Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
Posisi Tanggal 31 Desember 2025
PT. BPR MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : I Made Mujana
Alamat Kantor : Komplek Pasar Kayuambua, Desa Tiga, Kec. Susut, Kab. Bangli
Alamat Domisili : Jl. Dewi Sri GG. Anggur IV No. 12, Br. Mengungtur, Kel. Batubulan, Kec. Sukawati, Kab. Gianyar
Nomor Telepon : 0366 5501009
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT. BPR MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI telah disusun untuk laporan keuangan posisi tanggal 31 Desember 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI posisi tanggal 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT. BPR MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI posisi tanggal 31 Desember 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bangli, 30 April 2026
PT. BPR MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI



I Made Mujana
Direktur



Lembar Pernyataan
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025
PT. BPR MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. BPR MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bangli, 30 April 2026

PT. BPR MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI

Direksi

I Made Mujana
Direktur

Drs. I Gusti Agung Anom Harsana, Ak
Komisaris Utama

Dr. I Made Astrama, SE., MM
Komisaris

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI
LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31-12-2025	01-01-2025	31-12-2024
ASET				
Kas	5	145.959.500	170.722.100	170.722.100
Penempatan pada Bank Lain	4c, 6	18.015.880.689	11.630.685.696	11.630.685.696
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-		(20.450.957)	(4.189.518)	(4.189.518)
Kredit yang Diberikan	4d, 4e, 4f, 7	9.532.593.782	9.455.965.164	9.455.965.164
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-		(370.537.803)	(940.173.516)	(940.173.516)
Agunan yang Diambil Alih	4g, 8	1.513.582.997	945.055.832	945.055.832
Aset Tetap dan Inventaris	4h, 4r, 9	659.780.416	629.974.916	629.974.916
Akumulasi Penyusutan -/-		(576.345.221)	(537.582.974)	(537.582.974)
Aset Tidak Berwujud	4i, 4r, 10	30.106.927	19.112.495	19.112.495
Aset Lain-lain	4b, 4j, 11	913.835.183	1.382.032.270	1.382.032.270
JUMLAH ASET		29.844.405.512	22.751.602.465	22.751.602.465
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Liabilitas Segera	12	44.626.468	23.727.593	23.727.593
Utang Bunga	4k, 13	48.992.162	38.384.463	38.384.463
Simpanan :	4l, 4m, 14			
- Tabungan		10.489.201.168	9.552.596.067	9.552.596.067
- Deposito		9.470.386.384	8.896.179.566	8.896.179.566
Simpanan dari Bank Lain	4l, 4m, 15	2.098.975.777	2.689.508.872	2.689.508.872
Liabilitas Imbalan Kerja	4p, 16	172.137.920	146.228.050	146.228.050
Liabilitas Lain-lain	17	18.658.210	574.210	574.210
Jumlah Liabilitas		22.342.978.089	21.347.198.821	21.347.198.821
EKUITAS				
Modal Disetor	18	2.169.000.000	2.169.000.000	2.169.000.000
Dana Setoran Modal - Ekuitas	19	6.000.000.000	-	-
Saldo Laba :	20			
- Cadangan Umum		360.000.000	360.000.000	360.000.000
- Belum Ditentukan Tujuannya		(1.027.572.577)	(1.124.596.355)	(1.124.596.355)
Jumlah Ekuitas		7.501.427.423	1.404.403.645	1.404.403.645
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		29.844.405.512	22.751.602.465	22.751.602.465

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



I Made Mujana

Direktur

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun 2025	Tahun 2024
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga	4n, 21	2.524.230.005	1.811.157.907
Beban Bunga	4n, 22	(1.037.211.220)	(975.857.939)
Jumlah Pendapatan Bunga - Bersih		1.487.018.785	835.299.968
Pendapatan Operasional Lainnya	23	566.722.004	482.172.478
Jumlah Pendapatan Operasional		2.053.740.789	1.317.472.446
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Kerugian Penurunan Nilai	4b, 4c, 4d, 4e, 24	147.097.509	158.136.652
Beban Pemasaran dan Promosi	25	26.064.198	19.254.029
Beban Umum dan Administrasi	26	1.591.132.606	1.431.298.725
Beban Lainnya	27	127.145.375	47.580.396
Jumlah Beban Operasional		1.891.439.688	1.656.269.802
LABA (RUGI) OPERASIONAL		162.301.101	(338.797.357)
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional	28	675.000	1.952.175
Beban Non Operasional	29	(65.952.323)	(31.347.000)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain		(65.277.323)	(29.394.825)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		97.023.778	(368.192.182)
Beban Pajak Penghasilan :			
- Beban PPh Pasal 25		-	-
LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK		97.023.778	(368.192.182)
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Kerugian (keuntungan) aktuarial		-	-
Pajak penghasilan atas kerugian aktuarial atas program imbalan pasti		-	-
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		97.023.778	(368.192.182)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



I Made Mujana
 Direktur

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Disetor dan Dana Setoran Modal - Ekuitas	Cadangan Umum dan Cadangan Tujuan	Saldo Laba	Jumlah
Saldo 1 Januari 2024	2.169.000.000	360.000.000	(756.404.174)	1.772.595.826
Laba Tahun Berjalan	-	-	(368.192.182)	(368.192.182)
Saldo 31 Desember 2024	2.169.000.000	360.000.000	(1.124.596.355)	1.404.403.645
Penambahan Dana Setoran Modal - Ekuitas	6.000.000.000	-	-	6.000.000.000
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	97.023.778	97.023.778
Saldo 31 Desember 2025	8.169.000.000	360.000.000	(1.027.572.577)	7.501.427.423

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI
LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31-12-2025	31-12-2024
Arus Kas dari Aktivitas Operasi :		
Laba (Rugi) Bersih Setelah Pajak	97.023.778	(368.192.182)
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi :		
Penyusutan Aset Tetap	38.762.247	32.592.533
Pembebanan (Penghapusan) Amortisasi :Aset Tidak Berwujud	16.755.568	16.114.944
Penyisihan Kerugian (Pembalikan atas Penyisihan) untuk :		
- Penempatan Pada Bank Lain (selain Giro)	16.261.439	(25.848.690)
- Kredit Yang Diberikan	(569.635.713)	(140.569.978)
Amortisasi :		
- Pendapatan Provisi	968.902	(25.588.930)
- Bunga Restrukturisasi Ditangguhkan	-	(7.105.570)
Perubahan Aset dan Kewajiban Operasi :		
- Penempatan pada Bank Lain	(1.822.161.425)	(3.218.045.885)
- Kredit yang Diberikan	(77.597.520)	1.846.513.747
- Agunan yang Diambil Alih	(568.527.164)	(128.498.165)
- Aset Lain-lain	468.197.087	(813.166.242)
- Liabilitas Segera	20.898.875	4.328.552
- Utang Bunga	10.607.699	5.431.594
- Simpanan :		
- Tabungan	936.605.101	2.795.316.043
- Deposito	574.206.818	1.338.896.654
- Simpanan dari Bank Lain	(590.533.095)	(1.732.295.648)
- Liabilitas Imbalan Kerja	25.909.870	44.143.312
- Liabilitas Lain-lain	18.084.000	-
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(1.404.173.533)	(375.973.912)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi :		
Penambahan Aset Tetap	(29.805.500)	(19.485.270)
Penambahan Aset Lain-lain	(27.750.000)	-
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(57.555.500)	(19.485.270)

Berlanjut

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI
LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31-12-2025	31-12-2024
..... Lanjutan		
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan :		
Mutasi Saldo Laba :		
Dana Setoran Modal - Ekuitas	6.000.000.000	-
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	6.000.000.000	-
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	4.538.270.967	(395.459.182)
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	2.575.720.387	2.971.179.569
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	7.113.991.354	2.575.720.387
Kas dan Setara Kas Terdiri dari :		
- Kas	145.959.500	170.722.100
- Giro Pada Bank Lain	6.968.031.854	2.404.998.287
Jumlah Kas dan Setara Kas	7.113.991.354	2.575.720.387

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

PT. Bank Perekonomian Rakyat Mitra Bali Muktijaya Mandiri (selanjutnya disebut "Bank") berkedudukan di Komplek Pasar Kayuumbua, Ds. Tiga, Kec. Susut, Kab. Bangli, didirikan berdasarkan Akta Notaris Nomor 319 tanggal 17 Juli 1992 oleh Notaris Misahardi Wilamarta, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor C2-5794.HT.01.01 TH.1993 tanggal 7 Juli 1993.

Anggaran dasar Bank telah mengalami perubahan, berdasarkan Akta Nomor 13 tanggal 18 Juli 2024 dihadapan Notaris Agung Iriantoro, Sarjana Hukum, Magister Hukum, Notaris di Jakarta Utara dan Surat Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-0050901.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 15 Agustus 2024 perihal Perubahan Nama BPR.

Anggaran dasar Bank telah mengalami perubahan kembali, terakhir berdasarkan Akta Nomor 01 tanggal 06 Oktober 2025 dihadapan Notaris I Made Gede Suweta, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kabupaten Klungkung dan telah mendapatkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Kementerian Hukum Republik Indonesia Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum dengan Nomor AHU.AH.01.09.0346583 tanggal 06 Oktober 2025 perihal perubahan Ganti Nama Pemegang Saham serta mendapatkan Surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Nomor S-243/KO.181/2025 tanggal 28 Oktober 2025 perihal Pencatatan Perubahan Kepemilikan Saham.

Maksud dan tujuan berdasarkan dengan pasal 3 Menurut Akta pendirian tersebut, bidang usaha PT. Bank Perekonomian Rakyat Mitra Bali Muktijaya Mandiri adalah menjalankan usaha dalam bidang Bank Perekonomian Rakyat dengan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan.
- Memberikan kredit bagi pengusaha kecil atau masyarakat pedesaan.

Perijinan yang dimiliki oleh PT. Bank Perekonomian Rakyat Mitra Bali Muktijaya Mandiri sebagai berikut :

- Ijin Menjalankan Usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jendral Lembaga Keuangan dengan Surat Keputusan Nomor 163/KM.17/1993 tanggal 6 Agustus 1993.
- Nomor Induk Berusaha (NIB) dari Pemerintah Republik Indonesia dengan Nomor 0220006801692 tanggal 19 Agustus 2020.
- Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jendral Pajak Kantor Pelayanan Pajak Denpasar dengan Nomor 01.672.207.6-901.000

2. KEPENGURUSAN

Susunan pengurus perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Diluar Rapat Nomor 03 tanggal 04 Oktober 2023 dihadapan Notaris I Made Yoga Gautama, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kabupaten Bangli dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum Nomor AHU-AH.01.09.0170697 tanggal 06 Oktober 2023 perihal susunan pengurus Perseroan, adalah sebagai berikut :

- Direktur Utama : --
- Direktur : Tuan I Made Mujana
- Komisaris Utama : Tuan Drs. I Gusti Agung Anom Harsana, Ak.
- Komisaris : Tuan Dr. I Made Astrama, SE., MM.

3. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank menyatakan bahwa laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat. Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 merupakan periode penerapan pertama kali Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) oleh Bank.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum dan pengungkapan yang diisyaratkan oleh Institut Akuntan Indonesia (IAI) berdasarkan prinsip kesinambungan (*Going Concern*) serta mengikuti konvensi harga historis (*Historical Cost*).

Laporan keuangan BPR disusun menurut standar auditing Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung, dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas merupakan saldo dalam kas, sedangkan setara kas merupakan Giro pada Bank lain.

b. Pendapatan Bunga yang Masih Akan Diterima

Pendapatan bunga yang masih akan diterima merupakan pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) pada akhir tahun yang telah diakui sebagai pendapatan akan tetapi masih belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga penempatan pada Bank lain dan kredit yang diberikan.

c. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada Bank lain adalah penempatan/ tagihan atau simpanan milik BPR pada Bank lain baik konvensional maupun syariah dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai *secondary reserve*. Cakupan penempatan pada bank lain adalah penempatan dana pada bank lain dalam bentuk giro, tabungan, deposito, sertifikat deposito, dan penempatan dana lainnya yang sejenis.

i. Giro

Giro merupakan simpanan BPR pada Bank umum yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, kartu ATM (kartu debit), sarana perintah pembayaran lain atau dengan cara pemindahbukuan.

ii. Tabungan

Tabungan merupakan simpanan BPR pada Bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

iii. Deposito

Deposito merupakan simpanan BPR pada Bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara BPR dan Bank yang bersangkutan. Deposito terdiri dari deposito yang berjangka waktu dan *deposit on call*. *Deposit on call* merupakan deposito yang berjangka waktu relatif singkat dan dapat ditarik sewaktu-waktu dengan pemberitahuan sebelumnya.

Giro, deposito, dan tabungan pada Bank lain pada umumnya dicatat sebesar biaya perolehan, kecuali untuk produk sertifikat deposito dengan diskonto. Pengukuran selanjutnya, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Penempatan pada Bank lain disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Nilai tercatat penempatan pada Bank lain adalah nilai penempatan pada Bank lain neto pada tanggal pelaporan setelah dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).

CKPN penempatan pada Bank lain disajikan sebagai pengurang (*offsetting account*) dari penempatan tersebut. Nilai tercatat penempatan pada Bank lain tidak boleh dikompensasi dengan nilai tercatat liabilitas pada Bank lain, meskipun terhadap Bank yang sama.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (Lanjutan)

d. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan jumlah kerugian yang diperkirakan dan ditetapkan berdasarkan review terhadap masing-masing debitur pada akhir bulan.

Jenis Kredit menurut penggunaannya, antara lain Kredit investasi, modal kerja, dan konsumsi.

Kredit diklasifikasikan sebagai *non-performing* pada saat pokok kredit telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga kredit tersebut kurang lancar. Pendapatan bunga kredit yang telah diklasifikasikan sebagai *non-performing* tidak diperhitungkan dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Kredit yang direstrukturisasi, dalam pokok kredit termasuk bunga dan biaya lain yang dialihkan menjadi pokok kredit. Bunga yang dialihkan tersebut diakui sebagai pendapatan bunga ditangguhkan.

Suku bunga efektif yang dihitung berdasarkan arus kas kontraktual pada dasarnya tidak dapat diubah sampai dengan seluruh kewajiban debitur dibayar lunas, termasuk ketika memberikan keringanan suku bunga melalui restrukturisasi kredit atau melakukan revisi estimasi pembayaran atau penerimaan bunga dan pokok.

Perhitungan suku bunga efektif, harus memperhatikan secara cermat biaya transaksi yang meliputi pendapatan dan beban selain bunga (yang dapat diatribusikan secara langsung dengan pemberian/ pembelian Kredit) yang harus diperhitungkan dalam estimasi arus kas masa datang. Jenis-jenis pendapatan dan beban tersebut antara lain :

1. *Fee* yang terkait dengan jangka waktu Kredit, antara lain *fee* (seperti origination *fee*) dan Provisi Kredit yang tertuang dalam perjanjian Kredit, sepanjang *fee/provisi* tersebut secara langsung timbul pada saat pemberian/pembelian Kredit (akuisisi aset). Jika *fee* / Provisi Kredit diterima sekaligus untuk Kredit dengan penarikan secara bertahap maka *fee* / *provisi* tersebut dialokasikan secara proporsional sesuai jumlah penarikan Kredit dalam setiap tahap; dan
2. Biaya yang dikeluarkan BPR dalam rangka pemberian/ pembelian Kredit antara lain *fee* atau imbalan yang dibayarkan kepada developer, biaya materai, karyawan atau pihak lain untuk setiap aplikasi Kredit yang disetujui.

BPR dapat menggunakan metode garis lurus dalam melakukan amortisasi untuk :

1. Kredit dengan jadwal penarikan (arus kas) yang sulit diprediksi (contoh: kredit yang bersifat *revolving* seperti kredit modal kerja, dan kredit dengan penyaluran secara bertahap dengan waktu dan jumlah penarikan yang tidak dapat ditentukan secara andal serta hanya memiliki 1 rekening untuk seluruh tahapan penarikan Kredit); dan
2. Besarnya biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan penempatan dan perbedaan suku bunga kredit dan suku bunga pasar atas kredit sejenis yang besarnya material.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebet cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan konsolidasian, jika setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

e. Restrukturisasi Kredit

Restrukturisasi Kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya. Nilai Tunai Penerimaan Kas Masa Depan adalah nilai tunai perkiraan arus kas masa depan dari total kewajiban debitur sesuai dengan perjanjian restrukturisasi kredit berdasarkan tingkat diskonto tertentu.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (Lanjutan)

e. Restrukturisasi Kredit (lanjutan)

Kriteria dalam melakukan Restrukturisasi Kredit terhadap Debitur sebagai berikut :

1. Debitur mengalami kesulitan pembayaran pokok dan/ atau bunga Kredit; dan
2. Debitur memiliki prospek usaha yang baik dan dinilai mampu memenuhi kewajiban setelah dilakukan Restrukturisasi Kredit.

Restrukturisasi kredit dapat dilakukan antara lain melalui satu atau lebih cara sebagai berikut:

1. Modifikasi syarat-syarat kredit, yang antara lain berupa:
 - (1) penurunan suku bunga kredit;
 - (2) perpanjangan jangka waktu kredit;
 - (3) pengurangan tunggakan bunga kredit baik secara absolut (tidak terdapat persyaratan tertentu) atau secara kontinjen (terdapat persyaratan tertentu dan telah diperjanjikan sebelumnya, misalnya pembatalan pengurangan tunggakan bunga apabila kondisi usaha debitur membaik);
 - (4) pengurangan jumlah pokok kredit baik secara absolut (tidak terdapat persyaratan tertentu) atau secara kontinjen (terdapat persyaratan tertentu dan telah diperjanjikan sebelumnya, misalnya pembatalan pengurangan tunggakan pokok apabila kondisi usaha debitur membaik).
2. Penambahan fasilitas kredit baik melalui konversi seluruh atau sebagian tunggakan bunga, penambahan fasilitas kredit baru baik dilakukan dalam satu akad kredit maupun dengan menerbitkan akad kredit baru.

Restrukturisasi Kredit diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024 tentang "Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat" pada Bab IV "Restrukturisasi Kredit".

f. Identifikasi dan Pengukuran Kerugian Penurunan Nilai

Instrumen Keuangan

Penurunan nilai adalah suatu kondisi dimana terdapat bukti objektif terjadinya peristiwa yang merugikan sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal kredit tersebut, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Dasar pengaturan tentang instrumen keuangan dasar :

1. Pada setiap akhir periode pelaporan, BPR menilai apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, Bank langsung mengakui kerugian penurunan nilai dalam laba rugi.
2. Bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset mengalami penurunan nilai mencakup data observasian, yang menjadi perhatian pemegang aset, mengenai peristiwa kerugian berikut:
 - a. Kesulitan keuangan signifikan dari penerbit atau obligor;
 - b. Pelanggaran kontrak, seperti gagal bayar atau keterlambatan dalam pembayaran bunga atau pokok;
 - c. Kreditor memberikan konsesi kepada debitur, yang tidak akan dipertimbangkan oleh kreditor jika bukan karena
 - d. alasan ekonomik atau legal yang terkait dengan kesulitan keuangan debitur;
 - e. Terdapat kemungkinan besar debitur akan mengalami kebangkrutan atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
 - f. Data observasian mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut, walaupun penurunan belum dapat diidentifikasi dengan aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi ekonomik nasional atau lokal yang memburuk atau perubahan yang memburuk dalam kondisi industri.
3. Faktor lain dapat juga menjadi bukti penurunan nilai, termasuk perubahan signifikan dengan dampak merugikan yang terjadi dalam teknologi, pasar, lingkungan ekonomik atau legal di mana penerbit beroperasi.
4. Bank menilai aset keuangan berikut secara individual untuk penurunan nilainya :
 - a. Seluruh instrumen ekuitas tanpa memperhatikan signifikansinya; dan
 - b. Aset keuangan lainnya yang secara individual signifikan.Bank menilai aset keuangan lain untuk aset keuangan baik secara individual atau kelompok berdasarkan karakteristik risiko kredit serupa.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (Lanjutan)

f. Identifikasi dan Pengukuran Kerugian Penurunan Nilai (lanjutan)

5. Bank mengukur kerugian penurunan nilai atas aset keuangan berikut yang diukur berdasarkan biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi sebagai berikut :
 - a. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kerugian penurunan nilai adalah selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini arus kas estimasian yang didiskontokan dengan suku bunga efektif orisinal aset. Jika aset keuangan tersebut memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif kini yang ditentukan berdasarkan kontrak;
 - b. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai adalah selisih antara jumlah tercatat aset dan estimasi terbaik (yang semestinya merupakan perkiraan) dari jumlah (yang mungkin nol) yang akan diterima atas aset jika aset dijual pada tanggal pelaporan.
6. Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai menurun dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui (seperti peningkatan peringkat kredit debitur), Bank membalik kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya baik secara langsung atau dengan menyesuaikan pos penyisihan. Pembalikan tidak mengakibatkan jumlah tercatat aset keuangan (dikurangi pos penyisihan) yang melebihi jumlah tercatat seandainya penurunan nilai sebelumnya tidak diakui. Bank mengakui jumlah pembalikan dalam laba rugi pada periode berjalan.

Pengukuran Kerugian Penurunan Nilai

1. Penurunan nilai berlaku untuk seluruh jenis aset keuangan yang dimiliki, antara lain surat berharga, penempatan pada bank lain, kredit, dan penyertaan modal.
2. Evaluasi penurunan nilai dilakukan terhadap aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi.
3. Dalam melakukan evaluasi penurunan nilai, harus memperhatikan hal-hal berikut :
 - a. Sistematis dan konsisten sepanjang waktu
Evaluasi harus dilakukan secara periodik dan konsisten sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan, yang antara lain mencakup :
 1. Periode evaluasi aset keuangan;
 2. Identifikasi bukti objektif penurunan nilai;
 3. Metode estimasi penurunan nilai kredit secara individual maupun kolektif;
 4. Penilaian agunan/ jaminan;
 5. Pembentukan cadangan; dan
 6. Proses dokumentasi.
 - b. Sejalan dengan kriteria yang bersifat objektif.
 1. Evaluasi, termasuk pengakuan dan pengukuran penurunan nilai, harus sejalan dengan kriteria yang telah ditetapkan. Kriteria dimaksud tidak hanya didasarkan pada aturan dan formula, namun juga mencakup gabungan antara ketentuan atau kebijakan dan judgment/ diskresi manajemen.
 2. Untuk membatasi judgment/ diskresi yang cenderung bersifat subjektif, maka diperlukan suatu kerangka evaluasi yang memadai dan terdokumentasi dengan baik yang menekankan objektivitas dalam melakukan evaluasi penurunan nilai.
 - c. Didukung dengan dokumentasi yang memadai
 1. Evaluasi harus disertai dengan dokumentasi yang bertujuan untuk mendorong kedisiplinan dalam proses estimasi dan memfasilitasi proses kaji ulang dan validasi.
 2. Memiliki standar pendokumentasian atas seluruh analisis, asumsi, estimasi, keputusan dan proses evaluasi. Beberapa jenis dokumentasi yang terkait dengan evaluasi penurunan nilai.
4. Identifikasi bukti objektif
 - a. Menetapkan peristiwa-peristiwa yang memenuhi kriteria sebagai bukti objektif terjadinya penurunan nilai kredit berdasarkan pengalaman dan tren historis (*experience credit judgment*), informasi yang tersedia, dengan disertai dengan analisis dasar perhitungan dan mendokumentasikan dalam kebijakan BPR.
 - b. Penurunan nilai pada dasarnya disebabkan oleh dampak kombinasi dari beberapa peristiwa, kecuali peristiwa di masa datang yang diperkirakan dapat menimbulkan kerugian, terlepas hal tersebut sangat mungkin terjadi.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (Lanjutan)

f. Identifikasi dan Pengukuran Kerugian Penurunan Nilai (lanjutan)

- c. Faktor-faktor lain yang harus dipertimbangkan BPR dalam menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian akibat penurunan nilai telah terjadi meliputi informasi mengenai likuiditas, solvabilitas, dan eksposur risiko usaha dan risiko keuangan pihak debitur atau pihak penerbit, tingkat atau tren terjadinya tunggakan (*delinquencies*) untuk aset keuangan serupa, tren dan kondisi ekonomi nasional dan lokal, dan nilai wajar agunan dan jaminan. Faktor-faktor ini dan faktor-faktor lainnya, baik secara individual maupun secara bersama, dapat menjadi bukti objektif yang cukup bahwa kerugian akibat penurunan nilai telah terjadi dalam kredit atau kelompok kredit.

Kriteria Evaluasi Penurunan Nilai

1. Secara Individual

Menentukan tingkat signifikansi kredit yang akan dievaluasi secara individual yang disertai dengan dokumentasi yang memadai yang harus dikaji ulang secara periodik. Pada umumnya aset keuangan yang dinilai secara individu dihitung untuk eksposur yang besar. Bank menentukan nilai eksposur besar sesuai dengan kompleksitas usahanya.

Estimasi jumlah kerugian aset keuangan didasarkan pada seluruh informasi yang tersedia dan *experienced credit judgment*, serta memperhatikan berbagai faktor seperti :

- a. Kinerja debitur;
- b. Kekuatan finansial dan kemampuan debitur untuk membayar kembali kewajiban (*repayment capacity*) termasuk kemampuan debitur menghasilkan arus kas yang cukup selama tenor kredit;
- c. Jenis dan jumlah agunan termasuk aspek legalitas;
- d. Ketersediaan garansi atau jaminan;
- e. Prospek usaha debitur di masa mendatang.

Frekuensi *rollover* kredit dapat menjadi indikator terdapat bukti objektif penurunan nilai.

2. Secara Kolektif

Bank mengelompokkan kredit yang akan dinilai secara kolektif berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit yang mengindikasikan kemampuan debitur untuk membayar seluruh kewajiban yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak. Kredit dapat dikelompokkan berdasarkan satu atau lebih karakteristik berikut ini :

- a. Estimasi probabilitas terjadinya gagal bayar atau peringkat risiko kredit;
- b. Tipe (apakah modal kerja atau konsumsi);
- c. Lokasi geografis;
- d. Tipe jaminan;
- e. Status tunggakan dan/atau jatuh tempo; atau
- f. Sektor ekonomi.

Pengelompokkan kredit berdasarkan kesamaan karakteristik tersebut harus disertai dengan dokumentasi yang memadai yang dikaji ulang secara periodik.

Teknik Evaluasi Penurunan Nilai

1. Secara Individual

a. *Discounted cash flow*

Kredit yang telah mengalami penurunan nilai dicatat berdasarkan jumlah yang didiskonto (*discounted value*) dan bukan berdasarkan nilai buku, karena Bank tidak akan dapat memperoleh kembali seluruh jumlah kredit yang telah diberikan kepada debitur. Jumlah yang didiskonto (*discounted value*) diperoleh dengan mengestimasi arus kas masa datang (mencakup pembayaran pokok dan bunga) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari kredit. Untuk kredit bersuku bunga tetap, suku bunga kontraktual tidak berubah selama jangka waktu kredit. Oleh karena itu, suku bunga efektif dapat diidentifikasi setelah memperhitungkan seluruh biaya (termasuk perolehan fee) yang dapat diatribusikan secara langsung pada kredit. Suku bunga efektif tersebut tidak berubah dan digunakan untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai kredit. Untuk kredit bersuku bunga mengambang (*variable interest rate*), dimana suku bunga kontraktual berubah dari waktu ke waktu bergantung pada suku bunga referensi, maka suku bunga efektif juga dapat berubah. Bank dapat menggunakan suku bunga efektif terkini pada saat terdapat bukti objektif terjadinya penurunan. Suku bunga efektif tersebut dapat digunakan dalam mengevaluasi penurunan nilai selanjutnya.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (Lanjutan)

f. Identifikasi dan Pengukuran Kerugian Penurunan Nilai (lanjutan)

- b. Estimasi nilai yang dapat direalisasikan dari agunan
 1. Kredit yang telah mengalami penurunan nilai juga dapat dicatat berdasarkan jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable value*).
 2. Menentukan jumlah kredit yang dapat diperoleh kembali, BPR dapat memperhitungkan arus kas masa datang dari pengambilalihan agunan
 3. Bukti dari estimasi nilai yang dapat direalisasikan merujuk pada harga pelepasan agunan (*net proceed*) setelah dikurangi biaya-biaya untuk pelepasan.
- c. Dalam hal Bank telah menghitung CKPN individu dengan pendekatan *discounted cash flow*, dan kemudian diperoleh fakta bahwa debitur tidak memiliki kemampuan membayar, maka BPR menghitung CKPN individu dengan pendekatan agunan. CKPN yang dibentuk dengan pendekatan agunan minimal sama dengan CKPN yang telah dibentuk sebelumnya.

2. Secara Kolektif

- a. Evaluasi penurunan nilai terhadap kelompok kredit dilakukan berdasarkan estimasi arus kas kontraktual masa datang dan tingkat kerugian historis (*historical loss rate* atau *historical net charge-off rate*) dari kelompok kredit.
- b. Data mengenai kerugian historis merupakan titik awal dalam melakukan evaluasi penurunan nilai terhadap kelompok kredit. Berdasarkan data kerugian historis dari suatu kelompok kredit setelah memperhitungkan tingkat pengembalian (*recovery rate*), BPR dapat mengestimasi arus kas masa datang dan tingkat kerugian kelompok kredit pada saat ini.
- c. Bank dapat menentukan sendiri periode observasi data kerugian historis. Namun, dalam menetapkan periode tersebut, perlu diperhatikan bahwa dalam kondisi ekonomi yang stabil, disarankan menggunakan periode observasi yang lebih panjang, sementara dalam kondisi ekonomi yang berfluktuasi, disarankan menggunakan periode observasi yang lebih pendek. Periode observasi apapun yang digunakan, Bank harus memiliki data kerugian historis selama minimal 3 (tiga) tahun sehingga dapat menghasilkan estimasi kerugian yang lebih andal dan berarti.

Pendekatan yang dapat digunakan metode statistik dalam menetapkan tingkat kerugian kelompok kredit, yaitu:

1. Probability of Default (PD)

Probability of Default, yaitu tingkat kemungkinan kegagalan debitur memenuhi kewajiban yang dapat diukur berdasarkan beberapa pendekatan, antara lain *Migration Analysis*, *Roll Rates*, atau metode lainnya.

2. Loss Given Default (LGD)

Loss Given Default yaitu besarnya tingkat kerugian yang diakibatkan kegagalan debitur memenuhi kewajiban, yang dapat diukur berdasarkan beberapa pendekatan, antara lain *Expected Recoveries*, *Collateral Shortfall*, atau metode lainnya.

Hasil perhitungan CKPN yang dibentuk lebih kecil dari PPKA atas Aset Produktif, BPR wajib memperhitungkan selisih perhitungan CKPN yang dibentuk dengan PPKA atas Aset Produktif menjadi pengurang modal dalam perhitungan rasio KPMM. Hasil perhitungan CKPN yang dibentuk sama dengan atau lebih besar dari PPKA atas Aset Produktif, BPR tidak perlu memperhitungkan PPKA atas Aset Produktif dalam perhitungan rasio KPMM.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat dan berlaku sejak tanggal 1 Januari 2025.

g. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih (AYDA) berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. BPR wajib menetapkan kualitas Aset Produktif menjadi macet sebelum melakukan pengambilalihan AYDA.
2. Untuk melakukan pengambilalihan AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat (1), BPR wajib melakukan penilaian terhadap setiap agunan.
3. Penilaian terhadap setiap agunan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) yang dilakukan melalui :
 - a. Pelelangan, dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pelaksanaan lelang;

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (Lanjutan)

g. Agunan yang Diambil Alih (Lanjutan)

- b. Diluar pelelangan, wajib dilakukan oleh :
 - 1. Penilai independen untuk agunan dengan nilai paling sedikit Rp.1.000.000.000,- (Satu Miliar Rupiah); dan
 - 2. Penilai intern untuk agunan dengan nilai kurang dari Rp.1.000.000.000,- (Satu Miliar Rupiah); dan
- 4. BPR wajib melakukan penilaian kembali secara berkala terhadap AYDA sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan pedoman akuntansi BPR.
- 5. Penilaian kembali sebagaimana dimaksud pada ayat (4) wajib dilakukan oleh :
 - a. Penilai independen untuk AYDA dengan nilai paling sedikit Rp1.000.000.000,- (Satu Miliar Rupiah); dan
 - b. Penilai intern untuk AYDA dengan nilai kurang dari Rp1.000.000.000,- (Satu Miliar Rupiah).
- 6. Dalam hal nilai AYDA mengalami penurunan, BPR wajib mengakui penurunan nilai tersebut sebagai kerugian.
- 7. Dalam hal nilai AYDA mengalami peningkatan, BPR dilarang mengakui peningkatan nilai tersebut sebagai pendapatan.
- 8. Dalam melakukan pengambilalihan AYDA untuk penyelesaian Kredit, BPR menerapkan :
 - a. Prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko; dan
 - b. Prinsip perlindungan konsumen sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai perlindungan konsumen dan masyarakat di sektor jasa keuangan.

Pengambilalihan AYDA sebagaimana dimaksud tersebut diatas bersifat sementara dan wajib dicairkan secepatnya terhitung sejak pengambilalihan AYDA oleh BPR.

BPR wajib memperhitungkan AYDA untuk jenis agunan yang dibebani atau tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia, tanah dan/ atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat, disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lain yang berwenang, yang tercatat pada laporan posisi keuangan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan rasio KPMM sebesar :

- a. 15% (lima belas persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun;
- b. 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 3 (tiga) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun; dan/ atau
- c. 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun.

BPR wajib memperhitungkan AYDA untuk jenis agunan selain tersebut diatas, yang tercatat pada laporan posisi keuangan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan rasio KPMM sebesar :

- a. 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun; dan/ atau
- b. 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 2 (dua) tahun.

h. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Beban penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*Straight Line Method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis, dengan rincian sebagai berikut :

Jenis Aset Tetap	Tarif Penyusutan	Masa Manfaat
Inventaris Kantor Golongan I	25%	4 Tahun
Inventaris Kantor Golongan II	12,5%	8 Tahun
Komputer	25%	4 Tahun
Kendaraan	12,5% - 25%	4 - 8 Tahun

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba-rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan keuntungan yang diperoleh atau kerugian yang timbul dari penjualan aset tetap yang bersangkutan dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (Lanjutan)

i. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik. Aset tidak berwujud diakui sebesar biaya perolehan, sebagai berikut :

- i. Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh secara terpisah meliputi harga beli dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung sehingga siap digunakan.
- ii. Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh melalui pertukaran aset sebesar:
 - a. Nilai wajar aset yang diserahkan jika pertukaran memiliki substansi komersial.
 - b. Nilai wajar aset yang diterima jika pertukaran memiliki substansi komersial dan nilai wajar aset yang diserahkan tidak dapat diukur secara andal (atau nilai wajar aset yang diterima lebih andal dibandingkan nilai wajar aset yang diserahkan).
 - c. Nilai tercatat aset yang diserahkan jika pertukaran tidak memiliki substansi komersial atau nilai wajar aset yang diserahkan/ diterima tidak dapat diukur secara andal.

Aset tidak berwujud diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya. Penurunan nilai aset tidak berwujud diakui sebagai kerugian periode terjadinya.

j. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat untuk masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*Striaght Line Method*).

k. Utang Bunga

Utang bunga merupakan kewajiban Bank yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi Bank, termasuk didalamnya adalah kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar. Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

l. Tabungan

PT. Bank Perekonomian Rakyat Mitra Bali Muktiyaya Mandiri memberikan bunga atas tabungan masyarakat sebesar 0% - 4% per tahun dan dapat berubah disesuaikan dengan pangsa pasar.

m. Deposito Berjangka

PT. Bank Perekonomian Rakyat Mitra Bali Muktiyaya Mandiri memberikan bunga atas simpanan deposito berjangka dan disesuaikan dengan Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS).

n. Pinjaman Yang Diterima

Pinjaman yang diterima adalah fasilitas pinjaman yang diterima dari Bank atau pihak lain termasuk Bank Indonesia baik dalam Rupiah maupun mata uang asing, dan harus dibayar bila telah jatuh tempo.

Pinjaman yang diterima disajikan dalam neraca sebesar jumlah bersih (*netto*) setelah dikurangi provisi dan biaya transaksi yang dibebankan.

Provisi dan biaya transaksi atas pinjaman yang diterima diamortisasi secara sistematis sesuai dengan jangka waktu atas pinjaman yang diterima.

o. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan bunga diperoleh dari penanaman dana Bank pada aset produktif, berasal dari kredit yang diberikan, penempatan pada Bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia. Pendapatan bunga meliputi pendapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi, diskonto dikurangi biaya transaksi yang terkait dengan aset produktif dimaksud serta amortisasi pendapatan bunga tangguhan.

Pendapatan Provisi adalah biaya yang harus dibayar debitor pada saat kredit disetujui. Pendapatan bunga - provisi yang signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu diperlakukan sebagai pendapatan yang ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan garis lurus sesuai dengan jangka waktu kredit. Amortisasi tersebut sebagai penambah pendapatan bunga.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (Lanjutan)

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

o. Pendapatan dan Beban Bunga (lanjutan)

Saldo pendapatan provisi sehubungan dengan kredit yang telah selesai sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan pada saat penyelesaian. Pendapatan provisi yang tidak berkaitan langsung dengan perkreditan atau jangka waktu diakui pada saat transaksi dilakukan.

Biaya transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan aset produktif yang ditanggung oleh Bank. Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit yang ditanggung Bank diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

Beban bunga adalah beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman. Beban bunga meliputi bunga kontratual, amortisasi provisi, administrasi dan biaya transaksi.

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual, kecuali pendapatan bunga atas kredit yang diberikan dan aset produktif lainnya yang diklasifikasi sebagai *non-performing* (klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet), diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima. Pendapatan bunga yang diakui tetapi belum tertagih harus dibatalkan pada saat kredit diklasifikasi *non-performing*. Pendapatan bunga atas aset *non-performing* yang belum diterima dilaporkan sebagai pendapatan bunga dalam penyelesaian dalam laporan komitmen dan kontijensi, dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima tunai.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan perkreditan dan/ atau mempunyai jangka waktu tertentu diakui secara *accrual basis* dan diamortisasi secara sistematis sesuai dengan jangka waktu kredit atau pinjaman yang bersangkutan. Untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan/ atau komisi yang ditangguhkan, diakui pada saat kredit dilunasi.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan jangka waktu, diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

p. Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja pasca kerja sebagaimana diatur dalam SAK-EP Bab 28 "Imbalan Kerja". Pengakuan liabilitas tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-Undang Cipta Kerja Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2020 dan PP Nomor 35/2021, diperbarui dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2/2022 dan ditetapkan dengan Undang-Undang Nomor 6 tahun 2023 tentang Ketenagakerjaan. Ketentuan tersebut, Bank diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja.

Pemeriksaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025, akrual atas karyawan berdasarkan hasil penilaian dan perhitungan manajemen BPR **masih belum** melakukan penilaian dan penghitungan atas imbalan pasca kerja tersebut diatas melalui Kantor Jasa Aktuaria, sehingga belum dapat diketahui dampak materialitas terhadap laporan keuangan.

q. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, seperti didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK EP) Nomor 33 mengenai "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dengan pihak yang berelasi dalam jumlah signifikan, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak yang tidak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

r. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Signifikan oleh Manajemen

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EP mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (Lanjutan)

r. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Signifikan oleh Manajemen (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Usaha yang Berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber data untuk melanjutkan usahanya dimasa mendatang.

Manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan kemampuan usahanya. Oleh karena itu laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode pelaporan keuangan berikutnya diungkapkan dibawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Bank mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi dimasa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Bank secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil dimasa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas. Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat dari setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Bank akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

Nilai buku neto atas aset tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.83.435.195,- dan Rp.92.391.942,-.

s. Pajak Penghasilan

Perhitungan atas pajak penghasilan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 29, bahwa pajak penghasilan diungkapkan secara terpisah komponen-komponen utama dan dihitung berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pengakuan Pajak Tangguhan

Pengakuan aset atau liabilitas dalam laporan keuangan, mengandung makna bahwa pelapor mempunyai perkiraan untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset atau liabilitas tersebut. Jika kemungkinan besar pemulihan atau penyelesaian jumlah tercatat tersebut akan menimbulkan pembayaran pajak masa depan lebih besar (lebih kecil) daripada yang seharusnya jika pemulihan atau penyelesaian tersebut tidak mempunyai konsekuensi pajak, maka mensyaratkan untuk mengakui liabilitas pajak tangguhan (aset pajak tangguhan) dengan batas pengecualian tertentu. Jika memperkirakan untuk memulihkan jumlah tercatat aset atau menyelesaikan jumlah tercatat liabilitas tanpa memengaruhi laba kena pajak, tidak ada pajak tangguhan yang timbul berkenaan dengan aset atau liabilitas tersebut.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (Lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Pemeriksaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025, manajemen BPR **masih belum** melakukan perhitungan akuntansi pajak tangguhan, sehingga belum dapat diketahui dampak materialitas terhadap laporan keuangan.

5. KAS

Akun ini merupakan saldo kas, terdiri dari :

	31-12-2025	31-12-2024
Kas - Khasanah	145.844.900	170.594.900
Kas - Kintamani	102.700	60.000
Kas - Bangli	11.900	67.200
Jumlah	145.959.500	170.722.100

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Akun ini merupakan saldo penempatan pada Bank lain, terdiri dari :

	31-12-2025	31-12-2024
Giro :		
- Bank Rakyat Indonesia (BRI)	1.895.437.047	2.337.903.658
- Bank Oke Indonesia	-	32.563.341
- Bank Negara Indonesia (BNI)	5.072.594.807	-
- Bank Banten	-	34.531.288
Tabungan :		
- Bank Negara Indonesia (BNI)	122.159.593	305.533.320
- Bank Pembangunan Daerah Bali	673.774.439	957.315.994
- Bank Mantap	462.630.412	204.807.238
- BPR Mitra Balijaya Mandiri	778.028	2.352.250
- BPR Mitra Bali Artha Mandiri	1.484.885	680.823
- BPR Mitra Bali Mandiri	21.909.172	1.419.335
- BPR Mitra Bali Srisedana Mandiri	459.333	469.428
- BPR Sri Artha Lestari	132.561	53.303.190
- BPR Indra Candra	-	39.475.778
- BPR Sukawati Panca Kanti	13.126.431	409.189.214
- BPR Dewata Candradana	101.393.981	101.140.839
Deposito :		
- Bank MNC Internasional (1 bulan)	500.000.000	-
- Bank BPR Urban Bali (1 bulan)	250.000.000	250.000.000

Berlanjut

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

	31-12-2025	31-12-2024
..... Lanjutan		
- Bank BPD Bali (1 bulan)	100.000.000	600.000.000
- Bank Rakyat Indonesia (1 bulan)	-	500.000.000
- Bank Oke Indonesia (1 bulan)	-	700.000.000
- Bank Mandiri Taspen (1 bulan)	-	1.000.000.000
- Bank BPD Banten (1 bulan)	-	500.000.000
- Bank BPR Mitra Baliijaya Mandiri (1 bulan)	-	100.000.000
- Bank Rakyat Indonesia (3 bulan)	1.000.000.000	-
- Bank BPR Modern Express (3 bulan)	1.000.000.000	-
- Bank BPD Bali (3 bulan)	500.000.000	-
- Bank BPR Urban Bali (3 bulan)	500.000.000	500.000.000
- Bank BPR Luna Sinar (3 bulan)	500.000.000	-
- Bank BPR Mitra Bali Mandiri (3 bulan)	500.000.000	-
- Bank BPR Lestari Bali (3 bulan)	-	500.000.000
- Bank BPR Dewata Candradana (3 bulan)	-	500.000.000
- Bank BPR Dewata Candradana (4 bulan)	-	1.000.000.000
- Bank BPR Sumber Dana Mas (6 bulan)	1.000.000.000	-
- Bank BPR Bintang (6 bulan)	1.000.000.000	-
- Bank BPR Dian Binarta (6 bulan)	500.000.000	-
- Bank BPR Fianka Rezalina Fatma (6 bulan)	500.000.000	-
- Bank BPR Duta Kepulauan (6 bulan)	500.000.000	-
- Bank BPR Lingga Sejahtera Pangkalan Bun (6 bulan)	-	1.000.000.000
- BPR Dewata Candradana (12 bulan)	1.300.000.000	-
Sub Jumlah	18.015.880.689	11.630.685.696
<i>Dikurangi</i> : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(20.450.957)	(4.189.518)
Jumlah	17.995.429.732	11.626.496.178

7. KREDIT YANG DIBERIKAN

Akun ini merupakan saldo kredit yang diberikan, dengan rincian berdasarkan :

a. Jenis Penggunaan

	31-12-2025	31-12-2024
Kredit yang Diberikan - Baki Debet :		
- Kredit Modal Kerja	4.149.679.136	4.243.295.933
- Kredit Investasi	1.107.892.250	1.574.695.221
- Kredit Konsumtif	4.344.617.420	3.706.600.133
Kredit yang Diberikan - Provisi	(69.595.025)	(68.626.123)
Jumlah Kredit Yang Diberikan	9.532.593.782	9.455.965.164
<i>Dikurangi</i> : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(370.537.803)	(940.173.516)
Jumlah	9.162.055.979	8.515.791.648

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

b. Kolektibilitas

	31-12-2025	31-12-2024
Kredit yang Diberikan - Baki Debet :		
- Lancar	5.584.584.161	4.188.194.063
- Dalam Perhatian Khusus	2.185.962.682	1.980.923.930
- Kurang Lancar	479.310.051	172.948.379
- Macet	1.352.331.913	3.182.524.915
Kredit yang Diberikan - Provisi	(69.595.025)	(68.626.123)
Jumlah	9.532.593.782	9.455.965.164
<i>Dikurangi</i> : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(370.537.803)	(940.173.516)
Jumlah	9.162.055.979	8.515.791.648

c. Jenis Sektor Ekonomi

	31-12-2025	31-12-2024
Kredit yang Diberikan - Baki Debet :		
- Pertanian, Perburuan, dan Kehutanan	762.470.445	995.311.888
- Perikanan	194.878.394	243.212.833
- Industri Pengolahan	142.167.316	100.586.627
- Konstruksi	316.486.728	965.837.039
- Perdagangan Besar dan Eceran	2.823.788.584	2.555.690.127
- Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan dan Minum	-	3.094.917
- Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi	376.052.844	368.503.831
- Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya	70.917.165	2.383.192
- Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	352.788.053	156.241.607
- Kegiatan Usaha yang Belum Jelas Batasannya	22.004.487	170.058.245
- Bukan Lapangan Usaha - Lainnya	4.540.634.791	3.963.670.981
Kredit yang Diberikan - Provisi	(69.595.025)	(68.626.123)
Jumlah	9.532.593.782	9.455.965.164
<i>Dikurangi</i> : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(370.537.803)	(940.173.516)
Jumlah	9.162.055.979	8.515.791.648

d. Keterkaitan

	31-12-2025	31-12-2024
Kredit yang Diberikan - Baki Debet :		
- Pihak Terkait	166.485.356	229.371.613
- Pihak Tidak Terkait	9.435.703.451	9.295.219.674
Kredit yang Diberikan - Provisi	(69.595.025)	(68.626.123)
Jumlah	9.532.593.782	9.455.965.164
<i>Dikurangi</i> : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(370.537.803)	(940.173.516)
Jumlah	9.162.055.979	8.515.791.648

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

e. Jangka Waktu

	31-12-2025	31-12-2024
Kredit yang Diberikan - Baki Debet :		
- ≤ 12 bulan	287.927.402	716.027.797
- > 12 bulan - ≤ 24 bulan	1.670.344.184	1.018.989.857
- > 24 bulan - ≤ 36 bulan	1.747.890.567	1.587.820.574
- > 36 bulan - ≤ 48 bulan	249.973.384	914.584.209
- > 48 bulan	5.646.053.270	5.287.168.850
Kredit yang Diberikan - Provisi	(69.595.025)	(68.626.123)
Jumlah	9.532.593.782	9.455.965.164
<i>Dikurangi</i> : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(370.537.803)	(940.173.516)
Jumlah	9.162.055.979	8.515.791.648

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan, sebagai berikut :

	31-12-2025	31-12-2024
a. - Suku Bunga KMK, KI, dan KK	21,00% - 33,00%	21,00% - 33,00%
- Kredit Karyawan	13,25%	13,25%
- Provisi Kredit	1% -2%	1% -2%
- Administrasi Kredit	0,5% - 1%	0,5% - 1%
b. Kredit yang diberikan dijamin dengan sertifikat tanah, deposito, BPKB, dan jaminan lainnya yang diterima oleh perbankan. Agunan tersebut diikat dengan surat kuasa untuk menjual.		
c. Kredit yang diberikan kepada Direksi dan Karyawan Bank merupakan kredit konsumtif dan keperluan lainnya yang dibebani bunga dengan jangka waktu 1 (satu) tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan. Sedangkan kredit yang diberikan kepada pihak yang terkait dengan Bank, dilakukan persyaratan dan kondisi normal seperti pada pihak lain.		
d. Jangka waktu kredit berkisar antara 12 (dua belas) bulan sampai dengan 180 (seratus delapan puluh) bulan.		

PT. Bank Perekonomian Rakyat Mitra Bali Muktijaya Mandiri berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan kredit yang diberikan yang telah dibukukan adalah cukup untuk menutup kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

8. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Akun ini merupakan saldo agunan yang diambil alih, terdiri dari :

	31-12-2025	31-12-2024
Agunan yang Diambil Alih - Kurang dari 1 Tahun	724.474.996	128.498.165
Agunan yang Diambil Alih - Lebih dari 1 Tahun	789.108.000	816.557.667
Jumlah	1.513.582.997	945.055.832

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP

Akun ini merupakan saldo aset tetap, terdiri dari :

	31-12-2025			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Nilai Perolehan :				
Inventaris Kantor Golongan I	133.454.006	4.033.500	-	137.487.506
Inventaris Kantor Golongan II	120.646.910	-	-	120.646.910
Komputer	184.274.000	25.772.000	-	210.046.000
Kendaraan	191.600.000	-	-	191.600.000
Jumlah Nilai Perolehan	629.974.916	29.805.500	-	659.780.416
Akumulasi Penyusutan :				
Inventaris Kantor Golongan I	(119.743.571)	4.893.316	-	(124.636.887)
Inventaris Kantor Golongan II	(117.658.975)	1.800.344	-	(119.459.319)
Komputer	(168.455.428)	8.118.587	-	(176.574.015)
Kendaraan	(131.725.000)	23.950.000	-	(155.675.000)
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(537.582.974)	38.762.247	-	(576.345.221)
Nilai Buku	92.391.942			83.435.195

	31-12-2024			
	Penambahan	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Nilai Perolehan :				
Inventaris Kantor Golongan I	127.653.736	5.800.270	-	133.454.006
Inventaris Kantor Golongan II	120.646.910	-	-	120.646.910
Komputer	170.589.000	13.685.000	-	184.274.000
Kendaraan	191.600.000	-	-	191.600.000
Jumlah Nilai Perolehan	610.489.646	19.485.270	-	629.974.916
Akumulasi Penyusutan :				
Inventaris Kantor Golongan I	(116.476.181)	3.267.390	-	(119.743.571)
Inventaris Kantor Golongan II	(115.672.171)	1.986.804	-	(117.658.975)
Komputer	(165.067.089)	3.388.339	-	(168.455.428)
Kendaraan	(107.775.000)	23.950.000	-	(131.725.000)
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(504.990.441)	32.592.533	-	(537.582.974)
Nilai Buku	105.499.205			92.391.942

Beban penyusutan aset tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp.38.762.247,- dan Rp.32.592.533,- . Daftar aset tetap dan akumulasi penyusutan lihat Lampiran 1.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TIDAK BERWUJUD

Akun ini merupakan aset tidak berwujud, terdiri dari :

	31-12-2025	31-12-2024
Aset Tidak Berwujud - Nilai Perolehan :		
- Software Komputer	168.252.953	140.502.953
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud :		
- Software Komputer	(138.146.026)	(121.390.458)
Jumlah	30.106.927	19.112.495

Beban amortisasi aset tidak berwujud per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp.16.755.568,- dan Rp.16.114.944,-. Daftar aset tidak berwujud dan akumulasi amortisasi lihat Lampiran 2.

11. ASET LAIN-LAIN

Akun ini merupakan saldo aset lain-lain, terdiri dari :

	31-12-2025	31-12-2024
Pajak Dibayar Dimuka - PPh Pasal 25	-	24.106.023
Uang Muka Biaya	56.359.500	-
Beban Dibayar Dimuka :		
- Sewa Gedung Kantor	168.000.028	150.111.136
- Asuransi	4.180.365	4.098.890
- Piutang kepada Debitur	300.672.147	816.174.495
- Piutang Lainnya	187.777.000	199.977.000
- Jasa Audit Eksternal	-	6.254.900
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima :		
- Cadangan Bunga Kredit Lancar	166.308.380	161.627.761
- Cadangan Bunga Tabungan Bank Lain	204.602	884.300
- Cadangan Bunga Deposito Bank Lain	19.188.356	11.332.787
Persediaan Perlengkapan Kantor :		
- Perangko dan Materai	130.000	400.000
- Saldo Pospay	8.100.425	6.464.977
- Barang Cetak	2.914.380	600.000
Jumlah	913.835.183	1.382.032.270

12. LIABILITAS SEGERA

Akun ini merupakan liabilitas segera, terdiri dari :

	31-12-2025	31-12-2024
PPh Pasal Pasal 4 (2) - Tabungan	3.521.619	2.861.546
PPh Pasal Pasal 4 (2) - Deposito	8.461.753	9.378.288
PPh Pasal 21 - Komisi Lending/ Funding	23.886	-

Berlanjut

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

12. LIABILITAS SEGERA (Lanjutan)

	31-12-2025	31-12-2024
..... Lanjutan		
PPh Pasal Pasal 23	36.000	16.000
Titipan Notaris	3.200.000	200.000
Titipan Asuransi Personalia	3.492.879	3.322.949
Titipan Nasabah	6.733.135	1.450.000
Titipan Jamsostek	7.907.196	6.498.810
Liabilitas Segera Lainnya	11.250.000	-
Jumlah	44.626.468	23.727.593

13. UTANG BUNGA

Akun ini merupakan saldo utang bunga, terdiri dari :

	31-12-2025	31-12-2024
Bunga Tabungan	9.042.000	-
Bunga Deposito	39.950.162	38.384.463
Jumlah	48.992.162	38.384.463

14. SIMPANAN

Akun ini merupakan saldo simpanan, terdiri dari :

	31-12-2025	31-12-2024
Tabungan :		
- Tabungan Bali Mandiri	6.345.614.003	6.032.648.174
- Tabungan Berencana	863.700.000	686.227.004
- Tabungan Ku	2.119.858.577	1.741.962.351
- Tabungan Mitra Dahsyat	858.000.000	630.724.332
- Tabungan Simira	302.028.587	461.034.206
Jumlah Tabungan	10.489.201.168	9.552.596.067
Deposito Berjangka :		
- 1 Bulan	4.253.386.384	3.976.179.566
- 3 Bulan	1.315.000.000	1.250.000.000
- 6 Bulan	2.679.000.000	2.389.000.000
- 12 Bulan	1.223.000.000	1.281.000.000
Jumlah Deposito	9.470.386.384	8.896.179.566
Jumlah Simpanan	19.959.587.551	18.448.775.633

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

15. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Akun ini merupakan simpanan dari Bank lain, terdiri dari :

	31-12-2025	31-12-2024
Tabungan :		
- BPR Mitra Bali Mandiri	2.127.309	1.350.019
- BPR Mitra Srisedana Mandiri	39.777.457	30.355.009
- BPR Mitra Bali Artha Mandiri	4.838.022	3.744.172
- BPR Mitra Bali jaya Mandiri	2.232.989	4.059.672
Deposito Berjangka :		
- 1 Bulan	750.000.000	250.000.000
- 3 Bulan	800.000.000	1.300.000.000
- 6 Bulan	500.000.000	1.100.000.000
Jumlah	2.098.975.777	2.689.508.872

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Akun ini merupakan saldo liabilitas imbalan kerja, terdiri dari :

	31-12-2025	31-12-2024
Liabilitas Imbalan Kerja - Jangka Panjang Lainnya	172.137.920	146.228.050
Jumlah	172.137.920	146.228.050

17. LIABILITAS LAIN-LAIN

Akun ini merupakan saldo liabilitas lain-lain, terdiri dari :

	31-12-2025	31-12-2024
Cadangan Jasa Produksi/ Bonus	574.210	574.210
Lainnya	18.084.000	-
Jumlah	18.658.210	574.210

18. MODAL DISETOR

Anggaran Dasar Bank mengalami perubahan sebagaimana tertuang dalam Akta Nomor 01 tanggal 06 Oktober 2025 dihadapan Notaris I Made Gede Suweta, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kabupaten Klungkung dan telah mendapatkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Kementerian Hukum Republik Indonesia Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum dengan Nomor AHU.AH.01.09.0346583 tanggal 06 Oktober 2025 perihal perubahan Ganti Nama Pemegang Saham serta mendapatkan Surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Nomor S-243/KO.181/2025 tanggal 28 Oktober 2025 perihal Pencatatan Perubahan Kepemilikan Saham.

Modal dasar Perseroan sebesar Rp.4.000.000.000,- (Empat Milyar Rupiah) yang terbagi atas 4.000.000 (Empat Juta) lembar saham dengan masing-masing nilai nominal saham sebesar Rp.1.000,- (Seribu Rupiah) dan telah disetor penuh sebesar Rp.2.169.000.000,- (Dua Milyar Seratus Enam Puluh Sembilan Juta Rupiah) yang terbagi dalam 2.169.000 (Dua Juta Seratus Tujuh Puluh Sembilan Ribu) lembar saham dengan nominal Rp.1.000,- (Seribu Rupiah) per lembar saham. Komposisi kepemilikan saham sebagai berikut :

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

18. MODAL DISETOR (Lanjutan)

31-12-2025

Nama Pemegang Saham	Jumlah (Lembar)	% Kepemilikan	Nilai Nominal
PT. Pembayaran Global Nusantara	1.685.550	77,71%	1.685.550.000
KUD Sulahan	375.000	17,29%	375.000.000
Tn. Rafif Muhammad Rizquallah	108.450	5,00%	108.450.000
Jumlah	2.169.000	100%	2.169.000.000

Anggaran Dasar Bank mengalami perubahan sebagaimana tertuang dalam Akta Nomor 01 tanggal 01 April 2022 dihadapan Notaris I Made Yoga Gautama, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kabupaten Bangli dan telah mendapatkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum dengan Nomor AHU.AH.01.03.0228388 tanggal 20 April 2022 perihal penambahan modal disetor serta mendapatkan Surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Nomor S-179/KR.0812/2022 tanggal 13 Juli 2022 perihal Pencatatan Penambahan Modal Disetor.

Modal dasar Perseroan sebesar Rp.4.000.000.000,- (Empat Milyar Rupiah) yang terbagi atas 4.000.000 (Empat Juta) lembar saham dengan masing-masing nilai nominal saham sebesar Rp.1.000,- (Seribu Rupiah) dan telah disetor penuh sebesar Rp.2.169.000.000,- (Dua Milyar Seratus Enam Puluh Sembilan Juta Rupiah) yang terbagi dalam 2.169.000 (Dua Juta Seratus Tujuh Puluh Sembilan Ribu) lembar saham dengan nominal Rp.1.000,- (Seribu Rupiah) per lembar saham. Komposisi kepemilikan saham sebagai berikut :

31-12-2024

Nama Pemegang Saham	Jumlah (Lembar)	% Kepemilikan	Nilai Nominal
Kopkar Bank Yudha Bhakti	1.416.000	65,28%	1.416.000.000
KUD Sulahan	375.000	17,29%	375.000.000
KUD Tembuku	96.000	4,43%	96.000.000
KUD Taman Bali	96.000	4,43%	96.000.000
KUD Mertha Nadi	96.000	4,43%	96.000.000
KUD Wangun Urip	90.000	4,15%	90.000.000
Jumlah	2.169.000	100%	2.169.000.000

19. DANA SETORAN MODAL - EKUITAS

Akun ini merupakan saldo dana setoran modal - ekuitas, terdiri dari :

	31-12-2025	31-12-2024
Dana Setoran Modal - Ekuitas	6.000.000.000	-
Jumlah	6.000.000.000	-

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

20. SALDO LABA

Akun ini merupakan saldo laba, terdiri dari :

	31-12-2025	31-12-2024
Cadangan Umum	360.000.000	360.000.000
Saldo Laba Awal Periode	(1.124.596.355)	(756.404.174)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	97.023.778	(368.192.182)
Jumlah	(667.572.577)	(764.596.355)

21. PENDAPATAN BUNGA

Akun ini merupakan pendapatan bunga untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun 2025	Tahun 2024
Pendapatan Bunga - Penempatan Pada Bank Lain		
- Jasa Giro	29.133.778	32.968.906
- Deposito	755.854.639	271.734.081
- Tabungan	43.460.140	29.319.299
Pendapatan Bunga - Kredit yang Diberikan		
Bunga Kontraktual :		
- Lancar	1.085.554.129	1.031.128.329
- Kurang Lancar	312.425.783	305.464.843
- Diragukan	153.816.438	51.386.440
Pendapatan Amortisasi Provisi Komisi :		
- Provisi	143.985.098	89.156.009
Jumlah	2.524.230.005	1.811.157.907

22. BEBAN BUNGA

Akun ini merupakan beban bunga untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2025	Tahun 2024
Tabungan :		
- Bank Lain	1.675.232	1.455.000
- Bukan Bank	296.134.235	225.184.318
Deposito :		
- Bank Lain	145.695.910	213.713.814
- Bukan Bank	522.554.219	488.267.618
Beban Komisi Deposito	11.156.752	11.205.794
Beban Premi Penjamin LPS	59.994.872	36.031.395
Jumlah	1.037.211.220	975.857.939

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

23. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Akun ini merupakan pendapatan operasional lainnya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2025	Tahun 2024
Pendapatan Pokok Hapus Buku	67.426	-
Pendapatan Pemulihan CKPN	462.594.412	324.555.320
Pendapatan Penilaian Agunan	5.150.000	2.100.000
Pendapatan Denda Kredit	71.714.714	128.862.905
Pendapatan Break Tabungan	2.966.307	2.865.515
Pendapatan Break Deposito	2.000.000	910.000
Pendapatan Administrasi Tabungan	21.330.000	22.402.000
Pendapatan Penutupan Tabungan	118.144	130.819
Pendapatan Fee Payment Point	329.663	318.378
Pendapatan Operasional Lainnya	451.337	27.540
Jumlah	566.722.004	482.172.478

24. BEBAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

Akun ini merupakan beban kerugian penurunan nilai untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2025	Tahun 2024
Beban Kerugian Penurunan Nilai :		
- Penempatan pada Bank Lain	51.569.148	7.775.470
- Kredit yang Diberikan	95.528.361	150.361.182
Jumlah	147.097.509	158.136.652

25. BEBAN PEMASARAN

Akun ini merupakan beban pemasaran untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2025	Tahun 2024
Beban Pemasaran Iklan/ Promosi Lainnya	19.951.698	15.613.029
Beban Karangan Bunga	612.500	-
Beban Edukasi dan Literasi	4.550.000	1.836.000
Beban Kalender	950.000	1.805.000
Jumlah	26.064.198	19.254.029

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini merupakan beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2025	Tahun 2024
Beban Tenaga Kerja :		
- Beban Transport Komisaris	12.000.000	14.400.000
- Beban Honor Komisaris	84.718.000	100.148.000
- Tunjangan Telepon Komisaris	12.000.000	14.400.000
- Tunjangan Pajak Komisaris	2.217.341	1.435.657
- Beban Gaji Direksi	123.038.752	100.500.001
- Tunjangan Telepon Direksi	7.200.000	7.200.000
- Tunjangan Pajak Direksi	6.067.988	4.187.604
- Beban Gaji Karyawan	346.331.412	294.911.696
- Tunjangan Jabatan Karyawan	50.300.000	49.600.000
- Tunjangan Transport/ Makan	177.750.000	173.470.000
- Beban Seragam	31.375.002	30.400.002
- Beban Tenaga Kerja Lainnya	36.000.000	52.000.000
- Tunjangan Lembur	2.719.852	363.138
- Tunjangan Asuransi Kesehatan	33.842.046	29.654.356
- Tunjangan Hari Raya	77.861.377	67.336.920
- Beban Insentif	51.951.007	16.761.940
- Tunjangan Jamsostek/ BPJS	53.667.414	47.425.709
- Tunjangan Lainnya	12.100.000	11.750.000
Beban Training/ Pendidikan :		
- Beban Training/ Pendidikan	44.316.300	35.567.650
- Beban Perjalanan Dinas Training	11.250.000	11.675.000
Beban Sewa :		
- Beban Sewa Gedung	75.111.108	61.249.988
Beban Penyusutan dan Amortisasi :		
- Beban Penyusutan Inventaris Kantor Golongan I	4.893.316	3.267.390
- Beban Penyusutan Inventaris Kantor Golongan II	1.800.344	1.986.804
- Beban Penyusutan Komputer	8.118.587	3.388.339
- Beban Penyusutan Kendaraan	23.950.000	23.950.000
- Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	16.755.568	16.114.944
Beban Premi Asuransi :		
- Beban Asuransi Kendaraan	331.336	2.296.248
- Beban Asuransi Kebakaran	1.083.589	1.066.753
- Beban Asuransi CIS/ CIT	5.158.840	5.132.998
Beban Barang dan Jasa :		
- Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Gedung	-	5.174.565
- Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Kendaraan	15.583.275	10.143.925
- Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Inventaris	700.000	635.000
- Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Peralatan Kantor	-	600.000
- Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Komputer	4.058.000	1.728.000
- Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Lainnya	13.986.000	14.626.000
- Beban Rekening Air PAM	1.500.000	1.573.000
- Beban Listrik	5.309.320	5.932.360

Berlanjut

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (Lanjutan)

	Tahun 2025	Tahun 2024
..... Lanjutan		
- Beban Telepon dan Fax	30.551.788	28.335.699
- Beban Surat Kabar/ Majalah	1.100.000	1.200.000
- Beban Alat Tulis Kantor	13.697.550	11.027.828
- Beban Barang Cetak	21.140.120	27.347.970
- Beban Fotocopy/ Penjilidan	675.000	573.500
- Beban Benda Pos/ Materai	1.392.000	1.150.000
- Beban Pengiriman Dokumen dan Surat	1.972.200	1.067.700
- Beban RUPS	30.922.775	7.756.000
- Beban Komputer	644.000	-
- Beban BBM dan Pelumas	68.579.000	62.112.000
- Beban Refill Printer	6.680.000	5.149.920
- Beban Jasa Audit	12.509.700	16.949.700
- Beban Jasa Pengacara	18.000.000	18.000.000
- Beban Notaris	5.000.000	10.000.000
- Beban Konsumsi	10.282.600	4.897.100
- Beban Perlengkapan Kantor	9.840.100	10.109.821
Beban Pajak Non PPh :		
- Beban Pajak Kendaraan Bermotor	3.100.000	3.380.000
- Beban Pajak Lainnya	-	187.500
Jumlah	1.591.132.606	1.431.298.725

27. BEBAN LAINNYA

Akun ini merupakan beban lainnya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2025	Tahun 2024
Beban Raker/ HUT	8.861.550	11.337.820
Beban Administrasi Bank	5.034.717	3.494.500
Beban Keanggotaan	9.450.000	10.199.994
Beban Iuran/ Retribusi	720.000	210.000
Beban Denda Terlambat Laporan	50.000.000	-
Beban Tahunan OJK	10.479.055	10.000.000
Beban Kerugian Penurunan Nilai AYDA	27.449.667	-
Beban Operasional Lainnya	15.150.386	12.338.082
Jumlah	127.145.375	47.580.396

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

28. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

Akun ini merupakan pendapatan non operasional untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2025	Tahun 2024
Pendapatan Laba Penjualan AYDA	-	1.402.175
Pendapatan Punishment	675.000	550.000
Jumlah	675.000	1.952.175

29. BEBAN NON OPERASIONAL

Akun ini merupakan beban non operasional untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2025	Tahun 2024
Beban Rumah Tangga Kantor	4.839.600	3.683.500
Beban Sumbangan	8.202.200	4.157.000
Beban Denda/ Saksi Pelanggaran	1.160.000	1.270.000
Beban Kegiatan Keagamaan	24.394.500	18.980.500
Beban Non Operasional Lainnya	27.356.023	3.256.000
Jumlah	65.952.323	31.347.000

30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Akun ini merupakan komitmen dan kontinjensi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2025	Tahun 2024
KOMITMEN		
Tagihan Komitmen	-	-
Kredit Kepada Nasabah yang Belum Ditarik	-	-
Fasilitas Pinjaman yang Diterima dan Belum Digunakan	-	-
Fasilitas Pinjaman yang Diberikan dan Belum Digunakan	1.650.795.378	1.640.723.209
JUMLAH TAGIHAN (KEWAJIBAN) KOMITMEN	1.650.795.378	1.640.723.209
KONTINJENSI		
Tagihan Kontinjensi	-	-
Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian	521.642.433	1.475.442.666
Aset Produktif yang Dihapusbuku	742.642.370	504.750.233
Lain-lain	-	5.000.000.000
JUMLAH TAGIHAN KONTINJENSI	1.264.284.803	6.980.192.899

31. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen PT. Bank Perekonomian Rakyat Mitra Bali Muktijaya Mandiri bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal April 2026.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

32. RASIO ANALISIS KEUANGAN

Analisis rasio keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 sesuai dengan Pedoman Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat (PA BPR) dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2025	Tahun 2024
a. <i>Cash Ratio (CR)</i>		
	$\frac{\text{Kas + Penempatan pada Bank Lain}}{\text{Dana Pihak Ketiga}}$	
	42,31%	24,97%
b. <i>Return On Assets (ROA)</i>		
	$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Rata-rata Aset}}$	
	0,37%	-1,62%
c. <i>Return On Equity (ROE)</i>		
	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Rata-rata Ekuitas}}$	
	2,18%	-35,39%
d. <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>		
	$\frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{Jumlah ATMR}}$	
	68,96%	12,06%
e. <i>Loan to Debt Ratio (LDR)</i>		
	$\frac{\text{Jumlah Kredit Yang Diberikan (SAK ETAP)}}{\text{Jumlah Dana Yang Diterima}}$	
	47,76%	51,63%
f. <i>Non Performing Loan - Gross</i>		
	$\frac{\text{Jumlah Kredit Non Performing}}{\text{Jumlah Kredit Yang Diberikan}}$	
	19,08%	35,23%
g. <i>Non Performing Loan (KAP BI) - Gross</i>		
	$\frac{\text{Jumlah [(KLx50%) + (Dx75%) + (M)]}}{\text{(Kredit Yang Diberikan) + (ABA Non Giro)}}$	
	7,71%	17,43%
h. <i>Non Performing Loan (KAP BI) - Netto</i>		
	$\frac{\text{Jumlah [(KL x 50%) + (D x 75%) + (M) - PPAP Khusus]}}{\text{(Jumlah Kredit Yang Diberikan) + (ABA Non Giro)}}$	
	6,17%	12,53%
i. <i>BOPO</i>		
	$\frac{\text{Jumlah Beban Operasional}}{\text{Jumlah Pendapatan Operasional}}$	
	94,75%	114,77%
j. <i>Net Interest Margin (NIM)</i>		
	$\frac{\text{Jumlah Pendapatan Bunga - Bersih}}{\text{Jumlah Kredit Yang Diberikan + Jumlah Alat Liquid}}$	
	5,38%	3,65%

This document was created with Win2PDF available at <http://www.win2pdf.com>.
The unregistered version of Win2PDF is for evaluation or non-commercial use only.
This page will not be added after purchasing Win2PDF.